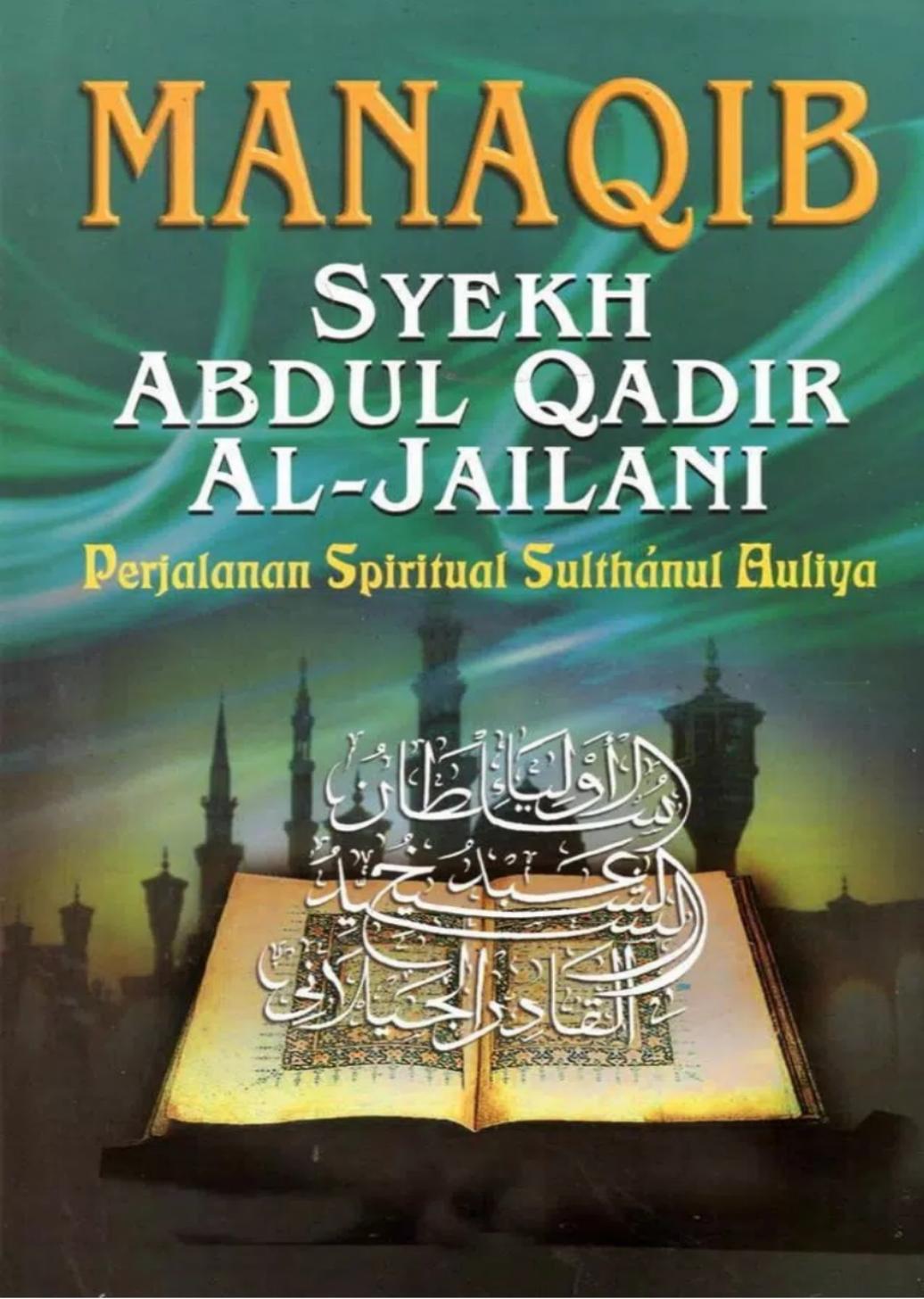


# MANAQIB

SYEKH  
ABDUL QADIR  
AL-JAILANI

Perjalanan Spiritual Sulthānul Auliya



الأولياء أقطاب  
الدين سيد محمد  
القادر الحسيني

**TERJEMAHAN  
MANAQIB  
SYAIKH ABDUL QADIR AL JILANY R.A.**



**AL KHIDMAH  
CIREBON – INDRAMAYU**

*Untuk Kalangan Sendiri*

[www.tedisobandi.blogspot.com](http://www.tedisobandi.blogspot.com)

## KATA PENGANTAR

Dinukil dari bab yang ke-5 dari kitab manaqib Kanjeng Syaikh Abdul Qadir al Jilany, Al Faidhurrahmani, bahwa :

Setiap Menghadiri Majelis, Niatkanlah Untuk Bertaubat Dan Membersihkan Diri Dari Kotoran Dan Dosa. Tidak Akan Dibuka Hati Untuk Ma'rifat Kepada Allah, Kecuali Hatinya Dikosongkan Dari Pengakuan Telah Mempunyai Perilaku Baik.

Mudah-mudahan terjemahan dalam versi cetak maupun versi PDF yang penuh kekurangan ini dapat menjadi 'Majelis Zikir' bagi kita di manapun berada. Dan semoga himpunan dari berbagai sumber terjemahan ini tercatat sebagai tetesan-tetesan upaya untuk menegakkan majelis syiar para Guru-guru, terutama Beliau Yang Kami Rindukan, Hadratussyaikh Ahmad Asrori bin Muhammad Utsman Al Ishaqy ra.

Aamiin 3x Yaa Robbal 'Alamiin. AL FATIHAH.

- الطارق -

## MANAQIB BAB I

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi  
Maha Penyayang*

---

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

*Segala Puji Bagi Allah Yang Telah Mengutus  
Junjungan Kita Nabi Muhammad SAW.*

---

بِكَامِلِ الشَّرِيعَةِ وَخَالِصِ الدِّينِ،

*Dengan Membawa Syari'at Yang Sempurna  
Dan Agama Yang Murni*

---

وَحَلَىٰ جَيْدَ رِسَالَتِهِ بِيَاهِرِ الْخَوَارِقِ  
وَأَيَّدَهُ بِكُفْمَةِ الْأَصْحَابِ الْمُهْتَدِينَ،

*Serta Menghiasi Kerasulannya Dengan  
Berbagai Mu'jizat Dan Diperkuat Para  
Sahabatnya Yang Pemberani Dan Mendapat  
Hidayah.*

وَخَصَّ مَنْ شَاءَ مِنْ أَتْبَاعِ مِلَّتِهِ بِالرُّقِيِّ إِلَىٰ  
أَوْجِ الْمَعَارِفِ وَالْحَقَائِقِ،

*Dan Allah Memberi Keistimewaan Kepada  
Siapa Yang Dikehendaki Dan Pengikut-  
Pengikut Agamanya Dinaikan Ke Tingkat  
Ilmu Marifat Dan Hakikat*

وَأَفَاضَ عَلَيْهِمْ مِنْ بُحُورِ الْمَوَاهِبِ  
الَّذِيَّةَ ظَرْفَ اللَّطَائِفِ وَشَوَارِقَ  
الرَّقَائِقِ،

*Serta Memberi Siraman Lautan Ilmu  
Lathifah Serta Pelita Ilmu Ketuhanan*

فَأَصْبَحُوا هُدَاةَ الْأُمَّةِ وَقَادَتَهَا إِلَى الْعَزِيزِ  
الْعَلِيمِ،

*Lantaran Itu, Mereka Jadi Juru Petunjuk  
Umat Dan Perintis Kejalan Allah Yang Maha  
Agung Lagi Maha Mengetahui*

سَالِكِينَ بَعْبَادِ اللَّهِ تَعَالَى مِنْ سُبُلِ  
الْإِرْشَادِ أَعْلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ،

*Mengajak Hamba Allah Lewat Dijalan  
Setinggi-Tingginya Jalan Yang Lurus.*

وَأَلِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ زَاكِي الصَّلَوَاتِ  
وَالسَّلِيمِ،

*Dan Semoga Allah Senantiasa Mencerahkan  
Sholawat Dan Salamnya Kepada Junjungan  
Nabi Muhammad SAW.*

وَوَفَّقَنَا لِلْإِهْتِدَاءِ بِهُدَاهُمْ وَالْإِقْتِدَاءِ  
بِآثَارِهِمْ

*Dan Semoga Allah Memberikan Taufiq  
Kepada Kita Untuk Memperoleh Hidayah  
Melalui Petunjuk Dan Ajaran Beliau*

وَالْإِقْتِبَاسِ مِنْ مِشْكَاتِ أَنْوَارِهِمْ فِي  
حِنْدِسِ الْجَهْلِ الْبَهِيمِ،

*Serta Mendapatkan Pembagian Nur  
(Cahaya) Dari Orang-Orang Tersebut Agar  
Dapat Menghilangkan Kegelapan Kebodohan*

مَاعَطَّرَتْ مَنَاقِبُهُمْ مَعَاطِسَ الْأَسْمَاعِ  
الْوَاعِيَةِ،

*Dan Para Sahabatnya Serta Orang Orang  
Yang Mengikuti Agama Islam, Selagi  
Manaqibnya Orang-Orang Tersebut Masih  
Harum Semerbak, Berkumandang Didengar*

وَتَلَيْتَ آيٍ فَضَائِلِهِمْ فَكَانَتْ إِلَى  
النُّهُوضِ إِلَى اللَّهِ دَاعِيَةً.

*Kekal Petuah-Petuah Kebenaran Riwayat  
Keutamaannya, Yang Akan Membangkitkan  
Semangat Taat Dan Kebaktian Kepada Allah.*

أَمَّا بَعْدُ، فَيَقُولُ الْمُفْتَقِرُ إِلَى فَضْلِ  
الْكَرِيمِ الْمُنْجِي،

*Adapun Setelah Itu Semua: Maka Berkatah  
Orang Yang Membutuhkan Kemurahan Dzat  
Yang Maha Mulia Dan Maha Penyelamat Ini*

جَعْفَرُ بْنُ حَسَنِ بْنِ عَبْدِ الْكَرِيمِ  
الْبَرْزَنْجِيُّ :

*Yakni Syaikh Ja'far Bin Hasan Bin 'Abdil  
Karim Al Barzanjiy*

هَذِهِ نُبْدَةٌ مِنْ أَحْوَالِ الْقُطْبِ الرَّبَّانِيِّ،  
وَالْعَوْتِ الصَّمَدَانِيِّ، سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ  
الْعَارِفِينَ،

*Kitab Manakib Ini Hanya Merupakan  
Bagian Kecil Penjelasan Perilaku Wali  
Quthub Yang Bisa Memberi Pertolongan;  
Sebagai Perantara Agar Terkabul Tujuannya,  
Pimpinan Para Wali Arif Billah*

وَإِمَامِ الْعُلَمَاءِ السَّالِكِينَ النَّاهِلِينَ مِنْ  
بَحْرِ الْحَقِيقَةِ وَالْغَارِفِينَ،

*Imam Para 'Ulama' Berjalan Dijalan Allah  
Untuk Meraih Lautan Hakikat*

السَّيِّدِ الشَّرِيفِ، وَالسَّنَدِ الْغَطْرِيفِ،  
الْحَسِيبِ النَّسِيبِ، ذِي الْمَقَامِ الْأَعْلَى

*Yaitu Sayyid Yang Mulia, Dirinya Dijadikan  
Sandaran Yang Amat Indah, Keturunan  
Bangsawan Yang Memiliki Derajat Yg Tinggi*

وَالنَّادِي الرَّحِيبِ، سَيِّدِي الشَّيْخِ عَبْدِ  
الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ (الفاتحة)

*Memiliki Perkumpulan Majelis Yang Besar,  
Yaitu Sayyid Yang Besar, Yaitu Syaikh Abdul  
Qodir Al-Jilani,*

بَلَّغَهُ اللهُ تَعَالَى بِنَفْسِهِ الْقَوِيِّ وَالْحَفِيِّ  
جَنَّةَ الْقُرْبِ وَالْأَمَانِي،

*Semoga Allah Yang Maha Kuat Lagi  
Sempurna Menyampaikan Syaikh Ke Surga  
Yang Dekat Kepada Allah Dan Berhasil  
Harapannya.*

وَعَقْدُ نَظْمَتِهِ مِنْ فَرَائِدِ عَمَلِهِ وَقَوْلِهِ

*Kitab Manakib Ini Bagaikan Untaian Yang  
Dirangkum Dari Berbagai Intan Permata  
Berisi Fatwa-Fatwa Dan Amalannya*

لِتَتَشَفَّفَ بِدُرَرِهِ أَسْمَاعُ الْحَاضِرِينَ عِنْدَ  
عَمَلِ مُهِمِّهِ وَحَوْلِهِ،

*Agar Dapat Dijadikan Perhiasan Yang  
Diperdengarkan Kepada Yang Hadir Pada  
Saat Dibacakan Dalam Amalan-Amalan Yang  
Penting Dan Peringatan Ulang Tahun  
Wafatnya Syakh Abdul Qadir Al-Jilani.*

إِنْتَحَبْتُهُ مِنْ كَلَامِ بَعْضِ أَرْبَابِ  
الطَّرِيقَةِ،

*Kitab Manaqib Ini Kami Ambilkan Dari  
Keterangan Para Ulama Ahli Thoriqoh*

وَمَنْ لَهُ فِي حَضْرَةِ الشَّيْخِ عَقِيدَةٌ  
مُحْكَمَةٌ وَمَحَبَّةٌ وَثِيقَةٌ،

*Dan Para Ulama Yang Mempunyai Keyakinan  
Yang Mantap, Kecintaannya Kokoh Kepada  
Kanjeng Syaikh Abdul Qodir Al-Jilani*

كَالشَّيْخِ عَبْدِ الْوَهَّابِ الشَّعْرَانِيِّ الَّذِي  
لَا حَ لَهٗ الْفَلَاحُ،

*Seperti Syaikh Abdul Wahab Asy Sya'roni  
Yang Sudah Terbukti Keberuntungannya*

وَالسِّرَاجِ الدِّمَشْقِيِّ صَاحِبِ كِتَابِ نِتَاجِ  
الأُرُوحِ،

*Dan Waliyullah Syaikh Sirojid Dimisqiy  
Penyusun Kitab Nitajul Arwah.*

رَغْبَةً فِي نَشْرِ أَحْوَالِ الْكُمَّلِ وَبَثِّ  
مَنَاقِبِ الْأَحْيَارِ،

*Karena Didorong Rasa Cinta. Kami Sebar  
Luaskan Manaqib Para Wali Yang Telah  
Mencapai Tingkat Kesempurnaan Amahya*

وَاسْتِنْزَالاً لِصَيِّبِ الرَّحْمَاتِ وَالْبَرَكَاتِ  
الْغِزَارِ،

*Juga Menyebarkan Manaqib Para Wali Yang  
Terpilih, Serta Mengharapkan Turunnya  
Limpahan Rahmat Dan Berkah Yang Banyak*

إِذْ بَدَّكَرِهِمْ تُفْتَحُ أَبْوَابُ السَّمَاوَاتِ  
الْعَلِيَّةِ،

*Karena Dengan Menyebut-nyebut IHWAL Para  
Ulama, Waliyullah Tersebut, Menyebabkan  
Terbukanya Barokah Dari Pintu Langit Yang  
Tertinggi*

وَتَنْهَلُ مِنْ حَضِيرَةِ الْقُدْسِ سُحْبُ  
الْفُيُوضَاتِ الْإِلَهِيَّةِ،

*Juga Turunnya Mendung Kemurahan Dari  
Allah SWT*

وَفَصَّلْتُهُ بِوَسَائِطٍ مِنْ لآلِي التَّرَاضِي  
عَنْهُ، وَطَلَبِ الْإِمْدَادِ بِأَسْرَارِهِ،

*Dan Aku Lepaskan/Sampaikan Dengan  
Perantara Keluarga Yang Mendapat Ridho  
Serta Meminta Pertolongan Dengan  
Segala Kerahasiaanya*

فَلْيَجْهَرُ بِذِكْرِهِ الْحَاضِرُونَ عِنْدَ بُلُوغِ  
الْقَارِئِ إِلَيْهَا فِي أَحْبَارِهِ،

*Dan Para Hadirin Agar Memperkeras Suara  
Saat Menyebut Nama Beliau Dalam  
Pembacaan Riwayatnya*

وَسَمَّيْتُهُ بِاللُّجَيْنِ الدَّانِيِّ، فِي ذِكْرِ نُبْدَةٍ  
مِنْ مَنَاقِبِ الْقُطْبِ الرَّبَّانِيِّ، سَيِّدِنَا  
الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ، رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ (الفاحة)

*Aku Namakan Dengan Al Lujjain Ad Daani,  
Yang Di Dalamnya Termuat Manaqib Sang  
Wali Qutub Syaikh Abdul Qodir Jailani Ra*

فَأَقُولُ: هُوَ الشَّيْخُ الْكَامِلُ وَالْجِهْدُ  
الْوَاصِلُ ذُو الْمَقَامَاتِ الْعَالِيَةِ الشَّرِيفَةِ،

*Maka Kami Katakan: Bahwa Kanjeng Syaikh  
Adalah Syaikh Yang Sempurna, Juga Wali  
Yang Mempunyai Kewaspadaan Yang  
Sempurna Wusul Kepada Allah Dan  
Mempunyai Kedudukan Luhur Lagi Mulia*

وَالْأَقْدَامِ الرَّاسِخَةِ، وَالتَّمَكُّنِ التَّامِ  
وَالْأَحْوَالِ الْمُنِيفَةِ، وَالْكَمَالَاتِ  
الشَّامِحَةِ،

*Serta Mempunyai Martabat Yang Tetap Dan  
Derajat Yang Sempurna Dan Perilaku Yang  
Luhur Serta Kesempurnaan Yang Tinggi*

الْقُطْبُ الرَّبَّانِيُّ، وَالنُّورُ السَّاطِعُ  
الْبُرْهَانِيُّ، وَالْهَيْكَلُ الصَّمَدَانِيُّ، وَالْغَوْثُ  
النُّورَانِيُّ،

||  
*Juga Menjadi Wali Qutub Yang Ahli Ma'rifat  
Kepada Allah, Dan Menjadi Pemimpin  
Penobong Nurani*

وَهُوَ أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الْقَادِرِ الْجَيْلَانِيِّ،  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الْفَاتِحَةُ)

||  
*Dialah Abdul Qadir Jailani Ra*

اِبْنُ اَبِي صَالِحٍ مُوسَى جَنْكِي دَوْسَتْ  
 وَقِيلَ: جَنْكََا دَوْسَتْ اِبْنِ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ يَحْيَى  
 الزَّاهِدِ اِبْنِ مُحَمَّدِ اِبْنِ دَاوُدَ ۙ بْنِ مُوسَى اِبْنِ  
 عَبْدِ اللّٰهِ اِبْنِ مُوسَى الْجُوْنِ اِبْنِ عَبْدِ اللّٰهِ  
 الْمَحْضِ اِبْنِ الْحَسَنِ الْمُثَنَّى اِبْنِ الْحَسَنِ  
 السَّبْطِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ اَبِي طَالِبٍ وَ اِبْنِ  
 فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ الْبَتُّوْلِ،

*Yaitu Putra Syaikh Abi Sholih Musa Janki  
 Dausat. Disebut Juga : Janka Dausat Putra  
 Syaikh Abdillah Bin Yahya Az Zahid Bin Musa  
 Al Juni Bin Abdillah Al Mahdli Bin Al Hasan  
 Almutsan Bin Al Hasan As Sibthi Bin Ali Bin  
 Abi Tholib Dan Putranya Syarifah Fatimah  
 Az Zahra*

بِنْتِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الرَّسُولِ

Putri Dari Junjungan Kita Muhammad SAW  
Yang Menjadi Rasul

نَسَبٌ كَانَ عَلَيْهِ مِنْ شَمْسِ الضُّحَى نُورًا

Nasab Sihilah Keturunan Sayikh Abdul Qodir  
Itu Bagaikan Matahari Di Waktu Dhuha

وَمِنْ فَلَقِ الصَّبَاحِ عَمُودًا

Bagaikan Penyangga Cahaya Siang Di Waktu  
Subuh

نَسَبٌ لَهُ فِي وَجْهِ آدَمَ لَمْعَةٌ مُنِحَتْ

مَلَائِكَةُ السَّمَاءِ سُجُودًا

Sihilah Keturunan Syaikh Ini Sudah Melekat  
Di Wajah Nabi Adam As. Karena Itu Malaikat  
Langit Diperintah Sujud Kepada Adam As.

نَسَبُ كِتَابِ اللَّهِ أَوْفَى حُجَّةً فِي مَدْحِهِ

مَنْ ذَا يَرُومُ جُحُودًا

*Juga Nasab Ini Sudah Disanjung Dalam  
Kitabnya Allah, Karenanya Siapa Yang  
Sengaja Ingkar Pada Siskilahnya Akan  
Terkalahkan Dalilnya.*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ .  
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ .

*Ya Allah,*

*Hamparkanlah Harum Keridhaan-Mu Kepada Beliau  
Dan Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia  
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

## MANAQIB BAB II

وُلِدَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِجِيلَانَ، وَهِيَ بِلَادٌ  
مُتَفَرِّقَةٌ مِنْ وَرَاءِ طَبَرِ سْتَانَ،

*Kanjeng Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani  
Dilahirkan Di Dusun Jilan,  
Kota Terpencil Di Luar Kota Tobaristan*

فِي سَنَةِ إِحْدَى وَسَبْعِينَ وَأَرْبَعِ مِائَةٍ،

*Pada Tanggal 1 Ramadhan 471 H.*

وَكَانَ فِي طُفُولِيَّتِهِ يَمْتَنِعُ مِنَ الرِّضَاعَةِ فِي  
نَهَارِ رَمَضَانَ عِنَايَةً مِنَ اللهِ تَعَالَى بِهِ

*Pada Waktu Beliau Masih Bayi, Di Siang Hari  
Bulan Ramadhan, Beliau Tidak Mau  
Menyusu, Karena Inayah Dari Allah Kepada  
Beliau*

وَلَمَّا تَرَ عَرَعَ وَسَارَ إِلَى طَلَبِ الْعُلُومِ  
وَقَصَدَ كُلَّ مِفْضَالٍ عَلِيمٍ

*Dan Ketika Usianya Mendekati Baligh, Beliau  
Gemar Mempelajari Ilmu Pengetahuan,  
Mengunjungi Para Ulama Yang Mulia Dan  
Berpengetahuan Tinggi*

وَمَدَّ يَدَهُ إِلَى الْفَضَائِلِ فَكَانَ أَسْرَعَ مِنْ  
خَطْوِ الظَّلِيمِ،

*Maka Kemajuannya Dalam Bidang Ilmu Dan  
Amal-Amal Utama Sangat Berkembang  
Melebihi Keindahan Burung Merak.*

وَتَفَقَّهَ بِأَبِي الْوَفَا عَلِيِّ بْنِ عَقِيلٍ وَأَبِي  
الْخَطَّابِ الْكَلْوَذَانِيِّ مَحْفُوظِ بْنِ أَحْمَدَ  
الْجَلِيلِ

*Kanjeng Syaikh Ra. Belajar Ilmu Fiqih Kepada  
Syaikh Abil Wafa Ali Bin Aqil Dan  
Kepada Syaikh Abil Khotob Al-Kalwadzani  
Mahfudh Bin Ahmad Al-Jalil*

وَأَبِي الْحُسَيْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْقَاضِي أَبِي  
يَعْلَى وَغَيْرِهِمْ مِمَّنْ تَنْصُ لَهُ لَدَيْهِ عَرَائِسُ  
الْعُلُومِ وَبُجَلَى

*Dan Kepada Syaikh Abil Husaini Muhammad  
Bin Al Qodli Abi Ya'la, Juga Kepada Para  
Ulama' Yang Nampak Ilmunya Luhur Serta  
Derajatnya Yang Mulia.*

وَقَرَأَ الْأَدَبَ عَلَى أَبِي زَكَرِيَّا يَحْيَى ابْنِ  
عَلِيِّ التَّبْرِيزِيِّ،

*Di Bidang Adab Kanjeng Syaikh Belajar  
Kepada Syaikh Abi Zakariya Yahya Bin Ali  
Ath-Tibrizi*

وَاقْتَبَسَ مِنْهُ أَيَّ اقْتِبَاسٍ، وَأَخَذَ عِلْمَ  
الطَّرِيقَةِ عَنِ الْعَارِفِ بِاللَّهِ الشَّيْخِ أَبِي  
الْحَيْرِ حَمَّادِ بْنِ مُسْلِمِ الدَّبَّاسِ

*Saat Itulah Kanjeng Syaikh Menggunakan  
Kesempatan Sebaik-Baiknya Untuk Menggali  
Berbagai Hal Yang Bermanfaat Dan  
Berguna. Kemudian Kanjeng Syaikh  
Berbai'at Belajar Ilmu Thoriqoh Kepada  
Seorang Guru Yang Mursid Arif Billah, Yaitu  
Syaikh Abil Khobirihammad Bin Muslim Ad  
Dabbas.*

وَلَبِسَ مِنْ يَدِ الْقَاضِي أَبِي سَعِيدِ  
الْمُبَارَكِ الْخَزَقَةَ الشَّرِيفَةَ الصُّوفِيَّةَ،

*Kemudian Kanjeng Syaikh Meneruskan  
Bai'at Thoriqohnya Kepada Syaikh Qodli Abi  
Sa'id Al-Mubarak Hingga Mendapat Ijin  
Menjadi Syaikh Mursyid*

وَتَأَدَّبَ بِآدَابِهِ الْوَفِيَّةِ، وَلَمْ يَزَلْ مَلْحُوظًا  
بِالْعِنَايَةِ الرَّبَّانِيَّةِ، عَارِجًا فِي مَعَارِجِ  
الْكَمَالَاتِ بِهَمَّتِهِ الْأَبْيَّةِ،

*Yang Adabnya Meniru Mursyidnya Yang  
Sudah Sempurnya, Selalu Terpelihara Dari  
Inayah Allah, Sehingga Derajat Kewaliannya  
Terus Naik Ke Tingkat Kesempurnaan*

آخِذًا نَفْسَهُ بِالْجِدِّ مُشَمِّرًا عَنِ سَاعِدِ  
الْإِجْتِهَادِ، نَابِذًا الْمَأْلُوفِ الْإِسْعَافِ  
وَالْإِسْعَادِ،

*Karena Cita Citanya Yang Luhur Beliau  
Dapat Mengalahkan Sifat Yang Tercela Dan  
Nafsu Yang Menyesatkan, Juga Beliau  
Tinggalkan Apa Yang Menjadi  
Kesenangannya Dan Hal Hal Yang Mubah,  
Juga Keramaian Dunia*

حَتَّىٰ أَنَّهُ مَكَثَ خَمْسًا وَعِشْرِينَ سَنَةً  
سَائِرًا فِي صَحْرَاءِ الْعِرَاقِ وَخَرَابَاتِهِ

*Pergi Mengembara Ke Hutan Di Negeri Irak  
Selama Dua Puluh Lima Tahun*

لَا يَعْرِفُ النَّاسَ وَلَا يَعْرِفُونَهُ، فَيَعْدِلُونَهُ  
عَنْ أَمْرِهِ وَيَصْرِفُونَهُ، وَقَاسَى فِي  
بِدَايَةِ أَمْرِهِ الْأَخْطَارَ،

*Sehingga Tidak Mengenal Orang, Bahkan Banyak Orang Yang Mencemooh Dan Tidak Mau Memperdulikan, Karena Keluarga Yang Menjadi Tanggung Jawabnya Seakan-Akan Diabaikan. Pada Permulaan Beliau Melakukan Pengembaraan Memang Dirasakan Banyak Menghadapi Tantangan Serta Kehawatiran-Kekhawatiran*

فَمَا تَرَكَ هَوْلًا إِلَّا رَكْبَهُ وَقَفَّرَ مِنْهُ  
الْقِفَارَ،

*Tetapi Semua Hambatan Itu Dapat Dihadapi Dengan Tabah Dan Tetap Melanjutkan Pengembaraan Kehutan Belantara.*

وَكَانَ لِبَاسُهُ جُبَّةً صُوفٍ وَعَلَى رَأْسِهِ  
حُرَيْقَةً يَمْشِي حَافِيًا فِي الشَّوْكِ وَالْوَعْرِ  
لِعَدَمِ وَجْدَانِهِ نَعْلًا يَمْشِي فِيهَا

*Pakaian Yang Dipakai Jubah Dari Bulu,  
Kepalanya Ditutup Sobekan Kain, Berjalan  
Tanpa Sandal, Melalui Tempat-Tempat  
Berduri Di Tanah-Tanah Terjal*

وَيَقْتَاتُ ثَمَرَ الْأَشْجَارِ وَقُمَامَةَ الْبَقْلِ التُّرْمَى  
وَوَرَقَ الْحَشِيشِ مِنْ شَاطِئِ النَّهْرِ،

*Makanannya Buah-Buahan Yang Masih Di  
Pohon, Sayur Yang Sudah Dibuang, Daun  
Daun Rerumpunan Yang Berada Ditepi-Tepi  
Sungai*

وَلَا يَنَامُ غَالِبًا وَلَا يَشْرَبُ الْمَاءَ وَبَقِيَ  
مُدَّةً لَمْ يَأْكُلْ فِيهَا طَعَامًا،

*Bahkan Lebih Banyak Tidak Tidur Dan Tidak  
Minum Dan Pernah Berhari Hari Tidak  
Makan Apapun.*

فَلَقِيَهُ إِنْسَانٌ فَأَعْطَاهُ صُرَّةَ دَرَاهِمٍ إِكْرَامًا،

*Tiba-Tiba Dijumpai Seseorang Yang  
Kemudian Menberinya Sebuah Kantong Yang  
Berisi Penuh Dengan Uang Dirham Sebagai  
Penghargaan Kepada Beliau*

فَأَخَذَ بَعْضُهَا حُبْرًا سَمِيدًا وَخَبِيصًا

*Kemudian Diambil Sebagian Untuk Membeli  
Roti Dan Jenang Dari Gandum*

وَجَلَسَ لِيَأْكُلَ وَإِذَا بَرُقَعَةٍ مَكْتُوبٍ  
فِيهَا:

*Dan Duduklah Kanjeng Syaikh Untuk  
Menikmati Makanan Tersebut. Tiba-Tiba Ada  
Sebuah Kertas Yang Jatuh , Bertuliskan :*

إِنَّمَا جُعِلَتِ الشَّهَوَاتُ لِضِعْفَاءِ عِبَادِي  
لِيَسْتَعِينُوا بِهَا عَلَى الطَّاعَاتِ،

*“Syahwat Itu Dijadikan Untuk Hamba-  
Hambaku Yang Lemah Sebagai Perantara  
Untuk Melaksanakan Ketaatan,*

وَأَمَّا الْأَقْوِيَاءُ فَمَا لَهُمُ الشَّهَوَاتُ،

*Sedangkan Hamba-Hambaku Yg Kuat, Tidak  
Mempunyai Kesenangan Syahwat Apapun.”*

فَتَرَكَ الْأَكْلَ وَأَخَذَ الْمِنْدِيلَ وَتَرَكَ مَا كَانَ فِيهِ،

*Seketika Itu Beliau Meninggalkan Makan,  
Mengambil Saputangan Untuk  
Membungkusnya Dan Ditinggalkannya*

وَتَوَجَّهَ فِي الْقِبْلَةِ وَصَلَّى رُكْعَتَيْنِ  
وَأَنْصَرَفَ

*Lalu Menghadap Kiblat Shalat Dua Rakaat,  
Dan Kemudian Meninggalkan Tempat Itu.*

وَفَهِمَ أَنَّهُ مَحْفُوظٌ وَمُعْتَنَى بِهِ وَعَرَفَ

*Atas Kejadian Ini Beliau Sadar, Bahwa  
Dirinya Dijaga Oleh Allah Dan Selalu Dalam  
Pertolongannya.*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ  
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

*Ya Allah,*

*Hamparkanlah Harum Keridhaan-Mu Kepada Beliau  
Dan Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia  
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

## MANAQIB BAB III

وَرَأْفَقَهُ الْخَضِرُ عَلَى نَبِينَا وَعَلَيْهِ أَفْضَلُ  
الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ أَوَّلَ دُحُولِهِ الْعِرَاقَ،

*Syaikh Abdul Qodir Al-Jilani Ra. Pertama  
Masuk Kota Irak Ditemani Nabi Khidir*

وَلَمْ يَكُنِ الشَّيْخُ يَعْرِفُهُ وَشَرَطَ عَلَيْهِ  
الْخَضِرُ أَنْ لَا يُخَالِفَهُ وَالْمُخَالَفَةُ سَبَبُ  
الْفِرَاقِ،

*Dan Beliau Belum Mengenalnya Yang  
Kemudian Nabi Khidir Memberikan  
Persyaratan Yang Tidak Boleh Sekali Sekali  
Menyimpang, Karena Penyimpangan Akan  
Menjadi Sebab Perpisahan Keduanya.*

فَقَالَ لَهُ الْخَضِرُ: أَقْعُدْ هَهُنَا! فَتَقَعَدَ فِي  
الْمَكَانِ الَّذِي أَشَارَ بِالْقُعُودِ فِيهِ ثَلَاثَ

سِنِينَ

*Maka Nabi Khidir Berpesan Kepada Syaikh :  
Duduklah Ditempat Ini. Maka Duduklah  
Kanjeng Syaikh Di Tempat Yang Disyaratkan  
Sampai Tiga Tahun*

يَأْتِيهِ فِي كُلِّ سَنَةٍ مَرَّةً، وَيَقُولُ لَهُ:

*Setiap Tahun Sekali Nabi Khidir Datang Ke  
Tempat Itu, Dan Berpesan Lagi :*

لَا تَبْرَحْ عَنِ مَكَانِكَ حَتَّى آتِيكَ ،

*Jangan Sekali-Kali Meninggalkan Tempat Ini,  
Sampai Aku Datang Lagi.*

وَنَامَ مَرَّةً فِي إِيْوَانِ كِسْرَى مِنَ الْمَدَائِنِ  
فِي لَيْلَةٍ بَارِدَةٍ

*Kanjeng Syaikh Pernah Tertidur Di Emperan  
Istana Raja Madani Di Malam Yang Sangat  
Dingin*

فَاخْتَلَمَ وَذَهَبَ إِلَى الشَّطِّ وَاعْتَسَلَ،

*Beliau Bermimpi Dan Mengeluarkan Mani,  
Seketika Bangunlah Beliau Lalu Pergi Ke  
Sungai Yang Dingin Untuk Mandi*

ثُمَّ نَامَ فَاخْتَلَمَ وَذَهَبَ إِلَى الشَّطِّ  
وَاعْتَسَلَ،

*Kemudian Kembali Tidur Dan Mimpi Yang  
Sama. Bangunlah Beliau Dan Pergi Ke Sungai  
Untuk Mandi Lagi*

وَ وَقَعَ لَهُ ذَلِكَ فِي تِلْكَ اللَّيْلَةِ أَرْبَعِينَ  
مَرَّةً،

*Kejadian Itu Terjadi Sampai Empat Puluh  
Kali Dalam Semalam*

ثُمَّ صَعِدَ عَلَى جِدَارِ الْإِيْوَانِ خَوْفًا مِنْ  
النَّوْمِ مُحَافَظَةً عَلَى الطَّهَّارَةِ،

*Kemudian Beliau Naik Ke Atas Pagar Tembok  
Istana Agar Tidak Tertidur Lagi Demi  
Menjaga Kelanggengan Suci Dari Hadats.*

وَكَانَ كَلِّمًا أَحَدَثَ تَوَضُّأً ثُمَّ صَلَّى  
رَكَعَتَيْنِ

*Kebiasaan Kanjeng Syaikh Bila Berhadats  
Segera Berwudhu Lalu Sholat Sunnah Dua  
Rakaat*

وَلَا يَجْلِسُ عَلَى حَدَثٍ قَطُّ،

*Sehingga Senantiasa Suci Dan Tidak Pernah  
Menanggung Hadats.*

وَلَمْ يَزَلِ الْإِجْتِهَادُ دَأْبَهُ حَتَّى طَرَقَهُ مِنْ  
اللَّهِ الْحَالُ،

*Tiada Henti-Hentinya Kanjeng Syaikh  
Kesungguhannya Dalam Menjaga Wudhu*

وَأَنَّ أَوَانَ الْوِصَالِ، وَبَدَتْ لَهُ أَنْوَارُ  
الْجَمَالِ،

*Bahkan Hal Yang Demikian Itu Menjadi  
Kebiasaan Sampai Ke Tingkat Wushul  
Kepada Allah SWT. Nampak Jelas Pancaran  
Nur Kewaliaannya*

فَخَرَجَ عَلَىٰ وَجْهِهِ الْوَجِيزُ، لَا يَعِينِي غَيْرَ مَا  
هُوَ فِيهِ،

*Sehingga Nampak Juga Di Wajahnya  
Cemerlang Sifat Keluhuran, Menghindari  
Segala Apa Yang Harus Dihindari.*

وَيَتَظَاهَرُ بِالتَّخَارُسِ وَالْجُنُونِ حَتَّىٰ حُمِلَ  
إِلَى الْمَارِسْتَانِ مَرَّاتٍ إِلَىٰ أَنْ اشْتَهَرَ  
أَمْرُهُ،

*Bahkan Pernah Berpura Pura Bisu, Gila,  
Sampai Berkali-Kali Dibawa Ke Kota  
Marostan Untuk Diobati*

وَفَاقَ أَهْلَ عَصْرِهِ عِلْمًا وَعَمَلًا وَزُهْدًا  
وَمَعْرِفَةً وَرِيَّاسَةً وَقَبُولًا،

*Yang Demikian Itu Malah Membuat Tersohor  
Kewaliannya Melebihi Ulama' Pada  
Zamannya Di Bidang Keilmuan Dan  
Amalanya, Zuhud Dan Ma'rifatnya , Serta  
Ketokohan Dan Fatwa-Fatwanya Dapat  
Diterima Siapa Saja Yang Mendengarkan*

وَطَارَ صَيْتُهُ وَسَارَ ذِكْرُهُ مَسِيرَ  
الشَّمْسِ.

*Sehingga Nama Baiknya Tersebar Di Manca  
Negara Bagaikan Peredaran Surya.*

وَحُكِيِّ أَنَّهُ اجْتَمَعَ لَهُ مِائَةٌ فَقِيهِ مِنْ  
عُلَمَاءِ بَغْدَادَ وَجَمَعَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ  
عِدَّةَ مَسَائِلَ وَجَاءُوا إِلَيْهِ لِيَمْتَحِنُوهُ،

*(Dikisahkan Pernah Seratus Ulama' Ahli Fiqih  
Bagdad Berkumpul Dan Masing- Masing  
Membawa Permasalahan, Kemudian  
Dikumpulkan, Dan Menghadap Kanjeng  
Syaikh Untuk Menguji Kemampuannya*

فَلَمَّا اسْتَقَرُّوا أَطْرَقَ الشَّيْخُ فَظَهَرَتْ مِنْ  
صَدْرِهِ بَارِقَةٌ مِنْ نُورٍ

*Setelah Para Ulama Itu Duduk Dalam Majelis,  
Beliau Pun Menundukkan Kepala, Tiba-Tiba  
Keluarkah Cahaya Bersinar Dari Dadanya*

فَمَرَّتْ عَلَى صُدُورِ مِائَةِ فَقِيهِ فَمَحَتْ

مَا فِي قُلُوبِهِمْ

*Menembus Ke Dada Para Ulama Itu, Maka Hilanglah Apa Yang Ada Pada Hati Mereka Masalah-Masalah Yang Sudah Matang Dipersiapkan*

وَبُهِتُوا وَاضْطَرَبُوا وَصَاحُوا صَيْحَةً

وَاحِدَةً ، وَمَزَّقُوا ثِيَابَهُمْ وَكَشَفُوا

رُؤُوسَهُمْ،

*Para Ulama Tadi Menjadi Kebingungan, Gemetar, Berteriak-Teriak, Menyobek-Nyobek Pakaian Dan Membuka Tutup Kepala Mereka.*

ثُمَّ صَعِدَ الشَّيْخُ عَلَى الْكُرْسِيِّ وَأَجَابَ  
عَنْ جَمِيعِ مَسَائِلِهِمْ فَأَعْتَرَفُوا بِفَضْلِهِ  
وَخَضَعُوا لَهُ مِنْ ذَلِكَ الْوَقْتِ،

*Kemudian Beliau Naik Ke Kursinya Seraya  
Memberikan Jawaban Yang Sudah Tersimpan  
Dari Masing-Masing Ulama Tersebut, Setelah  
Memberikan Jawaban Masalah Itu Semua,  
Para Ulama Tadi Baru Mengakui Akan  
Kelebihan Kanjeng Syaikh, Lalu Mereka  
Tunduk Sejak Saat Itu.*

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقْرَأُ فِي ثَلَاثَةِ عَشَرَ  
عِلْمًا :

*Kanjeng Syaikh Ra. Tiap-Tiap Hari  
Mengajarkan Tiga Belas Ilmunya*

التَّفْسِيرَ وَالْحَدِيثَ وَالْخِلَافَ وَالْأُصُولَ  
وَالنَّحْوَ وَالْقِرَاءَةَ وَغَيْرَ ذَلِكَ.

*Yaitu : Tafsir Al-Qur'an, Hadits, Ilmu Khilaf,  
Ilmu Ushul Ya'ni Ushul Kalam/ Ushul  
Fiqih, Ilmu Nahwu, Ilmu Qiro'a/Fajwid, Ilmu  
Qiro'a/Tajwid, Ilmu Huruf, Ilmu  
Arudl/Qowaafi, Ilmu Ma'aani, Ilmu Badi',  
Ilmu Bayan, Ilmu Manthig, Dan Ilmu  
Tashouf/Thoriqoh*

وَكَانَ يُفْتِي عَلَى مَذْهَبِ الْإِمَامِ  
الشَّافِعِيِّ وَالْإِمَامِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهُمَا

*Beliau Memberi Fatwa Mengikuti Madzhab  
Imam Syafi'i Dan Imam Hambali Ra.*

وَكَانَ عُلَمَاءُ الْعِرَاقِ يَتَعَجَّبُونَ مِنْ  
فَتْوَاهُ،

Para Ulama Iraq Kagum Atas Fatwa Beliau

وَيَقُولُونَ: سُبْحَانَ مَنْ أَعْطَاهُ،

Sehingga Terlontar Ucapan Dari Mereka  
"Maha Suci Allah Yang Memberikan  
Kepadanya Ilmu Yang Begitu Luas".

وَرُفِعَ إِلَيْهِ مَرَّةً سُؤَالٌ عَجَزَ الْعُلَمَاءُ عَنْ  
جَوَابِهِ،

Pernah Kanjeng Syaikh Diberi Suatu Masalah  
Karena Semua Ulama Bagdad Tidak Mampu  
Menjawabnya

صُورَتُهُ رَجُلٌ حَلَفَ بِالطَّلَاقِ الثَّلَاثِ  
أَنَّهُ لَا بُدَّ أَنْ يَعْبُدَ اللَّهَ تَعَالَى عِبَادَةً  
يَنْفَرِدُ بِهَا دُونَ الْخَلَائِقِ أَجْمَعِينَ فِي ذَلِكَ  
الْوَقْتِ، فَمَا خِلَاصُهُ؟

*Masalahnya: Ada Seseorang Yang Bersumpah  
Kalau Istrinya Jadi Ditalaq Tiga, Maka Orang  
Tadi Harus Melakukan Ibadah Kepada Allah,  
Yang Ibadahnya Tidak Sedang Dikerjakan  
Lain Orang Pada Waktu Itu. Bagaimana  
Orang Itu Bisa Selamat Dari Sumpahnya Dan  
Ibadah Apa Yang Harus Ia Kerjakan ?*

فَقَالَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْفَوْرِ: خِلاصُهُ  
أَنْ يَأْتِيَ مَكَّةَ الْمُكْرَمَةَ وَيُخَلِّي الْمَطَافَ لَهُ  
فَيَطُوفُ أُسْبُوعًا وَاحِدَةً

*Maka Kanjeng Syaikh Ra. Menjawab  
Seketika : Agar Orang Tadi Selamat Dari  
Sumpahnya, Maka Ia Harus Pergi Ke Mekkah  
Al-Mukaromah, Menunggu Sepinya Orang  
Melakukan Thawaf, Bila Sudah Sepi Lalu  
Mengerjakan Thawaf Tujuh Kali*

وَتَنْحَلُّ يَمِينَهُ، فَلِلَّهِ دَرُّهُ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

*Dengan Demikian Berarti Telah Lepas Dari  
Sumpahnya Dan Tidak Punya Tanggungan  
Apa-Apa.*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ  
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

*Ya Allah,*

*Hamparkanlah Harum Keridhaan-Mu Kepada Beliau  
Dan Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia  
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

## MANAQIB BAB IV

وَكَانَ يَلْبَسُ لِبَاسَ الْعُلَمَاءِ وَيَتَطَيَّلُ

*Kanjeng Syaikh Berpakaian Pakaian Ulama  
Jubah Besar Yaitu Pakaian Yang Menutupi  
Muka Dan Kepala*

وَيَرْكَبُ الْبَعْلَةَ وَتُرْفَعُ الْغَاشِيَةُ

*Kendaraannya Keledai. Dan Untuk  
Menghormati Tamu, Beliau Membuka  
Kerudungnya.*

وَإِذَا تَكَلَّمَ جَلَسَ عَلَى كُرْسِيِّ عَالٍ،

*Waktu Mengajar Beliau Duduk Di Kursi Yang  
Tinggi*

وَكَانَ فِي كَلَامِهِ سُرْعَةٌ وَجَهْرٌ

*Ucapannya Terang Dan Lantang*

وَرُبَّمَا خَطَا فِي الْهَوَاءِ عَلَى رُءُوسِ  
الْأَشْهَادِ

*Kadang-Kadang Kanjeng Syaikh Berjalan Di  
Udara Disaksikan Orang-Orang Yang Hadir*

ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى الْكُرْسِيِّ

*Kemudian Kembali Lagi Ke Kursinya.*

وَكَانَ وَقْتُهُ كُلُّهُ مَعْمُورًا بِالطَّاعَاتِ

*Waktunya Hanya Diperuntukkan Taat Kepada  
Allah Semata.*

قَالَ خَادِمُهُ الشَّيْخُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ  
بْنُ عَبْدِ الْفَتَّاحِ الْهَرَوِيُّ:

*Pembantu Dekatnya Syaikh Abu Abdillah  
Muhammad Bin Abdil Fatah Al-Harawi  
Berkata*

خَدَمْتُ الشَّيْخَ عَبْدَ الْقَادِرِ رَضِيَ اللهُ  
عَنْهُ ( الفاتحة )

|| *Saya Menjadi Pembantu Syaikh Abdul Qodir*

مُدَّةَ أَرْبَعِينَ سَنَةً

|| *Selama Empat Puluh Tahun*

وَكَانَ يُصَلِّي الصُّبْحَ بِوُضُوءِ الْعِشَاءِ

|| *Beliau Selalu Sholat Subuh Masih  
Menggunakan Wudhu Dari Sholat Isya'*

هَذِهِ الْمُدَّةَ كُلَّهَا،

|| *Selama Kurun Waktu Itu.*

وَكَانَ إِذَا أَحْدَثَ

|| *Kalau Beliau Ber-Hadats*

جَدَّدَ فِي وَقْتِهِ وُضُوءَهُ وَصَلَّى رُكْعَتَيْنِ

*Segera Memperbarui Wudhunya Kemudian  
Mengerjakan Sholat Sunnah Dua Rakaat*

وَكَانَ إِذَا صَلَّى الْعِشَاءَ دَخَلَ خَلْوَتَهُ

*Kanjeng Syaikh Setelah Sholat Isya' Masuk  
Kamar Pribadi*

فَلَا يُمَكِّنُ أَحَدٌ أَنْ يَدْخُلَهَا مَعَهُ وَلَا

يَفْتَحَهَا

*Tidak Satupun Orang Dapat Masuk Dan  
Tidak Ada Yang Dapat Membukanya*

وَلَا يَخْرُجُ مِنْهَا إِلَّا عِنْدَ طُلُوعِ الْفَجْرِ

*Dan Beliau Tidak Akan Keluar Sebelum Terbit  
Fajar.*

وَلَقَدْ أَتَاهُ الْخَلِيفَةُ مِرَارًا بِاللَّيْلِ

*Raja Bagdad Sudah Berkali Kali  
Mengunjunginya Pada Malam Hari.*

يَقْصِدُ الْإِجْتِمَاعَ بِهِ فَلَا يَقْدِرُ عَلَى ذَلِكَ

*Bermaksud Untuk Bertemu, Namun Tidak  
Juga Bisa Bertemu*

وَقَالَ ابْنُ أَبِي الْفَتْحِ: بِتُّ لَيْلَةً عِنْدَهُ

*Syaikh Abdul Fatah Berkata : Saya Pernah  
Minginap Semalam Dirumah Beliau,*

فَرَأَيْتُهُ يُصَلِّيَ أَوَّلَ اللَّيْلِ يَسِيرًا

*Saya Melihat Beliau Shalat Sunnah Di  
Permulaan Malam*

ثُمَّ يَذْكُرُ اللَّهَ تَعَالَى

*Kemudian Berdzikir Kepada Allah Ta'ala*

إِلَى أَنْ يَمْضِيَ الثُّلُثُ الْأَوَّلُ مِنَ اللَّيْلِ

*Sampai Melewati Sepertiga Malam Yang  
Pertama*

ثُمَّ يَقُولُ: الْمُحِيطُ الرَّبُّ الشَّهِيدُ  
الْحَسِيبُ الْفَعَّالُ الْخَالِقُ الْبَارِيُّ  
الْمُصَوِّرُ تِسْعَةَ أَلْفَاظٍ

*Kemudian Beliau Membaca Sembilan Asma  
A'dhom Yaitu : Al-Muhiithu,Arrobbu, Asy-  
Syahiidu, Al-Hasibu, Al-Fa'aahu, Al-  
Khollaaqu,Al-Kholiqu, Al-Bari-U, Al-  
Mushowwiru,*

وَيَرْتَفِعُ فِي الْهَوَاءِ إِلَى أَنْ يَغِيبَ عَنْ بَصَرِي

*Dan Tubuhnya Naik Ke Angkasa Sampai  
Hilang Dari Pandanganku*

ثُمَّ يُصَلِّي قَائِمًا عَلَى قَدَمَيْهِ يَتْلُو الْقُرْآنَ

*Kemudian (Kembali Lagi Ke Kamarnya),  
Berdiri Untuk Sholat Dan Membaca Al-Qur'an*

إِلَى أَنْ يَذْهَبَ الثُّلُثُ الثَّانِي،

*Sampai Habis Waktu Sepertiga Malam Yang  
Kedua.*

وَكَانَ يُطِيلُ سُجُودَهُ جِدًّا،

*Sujud Beliau Sangat Lama*

ثُمَّ يَجْلِسُ مُتَوَجِّهًا مُرَاقِبًا

*Kemudian Duduk Menghadapkan Jiwanya Ke  
Hadirat Allah, Ber-Muroqabah KEPADANYA*

إِلَى طُلُوعِ الْفَجْرِ،

*Sampai Terbit Fajar*

ثُمَّ يَأْخُذُ فِي الْإِبْتِهَالِ وَالِدُّعَاءِ وَالتَّذَلُّلِ

*Kemudian Dengan Sopan Dan Merendah  
Berdo'a Kepada Allah*

وَيَغْشَاهُ نُورٌ يَكَادُ يَخْطَفُ بِالْأَبْصَارِ

*Beliau Tertutup Penuh Oleh Cahaya Terang,  
Dengan Nampak Terang Jelas, Sehingga  
Menyilaukan Pandangan Mata*

إِلَى أَنْ يَغِيبَ فِيهِ عَنِ النَّظْرِ،

*Sampai Kanjeng Syaikh Tidak Terlihat  
Karena Tertutup Oleh Nur/Cahaya.*

قَالَ: كُنْتُ أَسْمَعُ عِنْدَهُ

*Syaikh Ibnu Abil Fatah Juga Berkata : Saya  
Pernah Mendengar Disampingnya*

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ،

*Ada Yang Mengucapkan "Assalamualaikum"*

وَهُوَ يَرُدُّ السَّلَامَ

*Dan Kanjeng Syaikh Menjawab Salam  
Tersebut*

إِلَى أَنْ يَخْرُجَ لِصَلَاةِ الْفَجْرِ،

*Keadaan Demikian Ini Terjadi Sampai  
Kanjeng Syaikh Mengerjakan Sholat Fajar.*

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ:

*Kanjeng Syaikh Ra. Telah Berkata :*

لَا يَنْبَغِي لِفَقِيرٍ أَنْ يَتَّصِدِّي

*Tidak Boleh Terjadi Sebagai Seorang Ahli  
Tasawuf*

وَيَتَّصِدَّرَ لِإِرْشَادِ النَّاسِ

*Siap Dan Bertindak Sebagai Guru Mursyid,*

إِلَّا أَنْ أَعْطَاهُ اللَّهُ عِلْمَ الْعُلَمَاءِ وَسِيَاسَةَ  
الْمُلُوكِ وَحِكْمَةَ الْحُكَمَاءِ،

*Kecuali Sudah Mendapat Anugerah Dari Allah  
Ilmunya Para Ulama, Ilmu Politiknya Para  
Raja dan Pemimpin Negara, Serta Ilmu  
Hikmahnya Para Ahli Hukum.*

قَالَ: وَرُفِعَ إِلَيْهِ مَرَّةً شَخْصٌ إِدْعَى

*Syaikh Ibnu Fatah Juga Mengatakan : Pada  
Suatu Hari Ada Seseorang Melapor Kepada  
Kanjeng Syaikh*

أَنَّهُ يَرَى اللَّهَ تَعَالَى بِعَيْنَيْ رَأْسِهِ،

*Ia Mengaku Pernah Melihat Allah Ta'ala  
Dengan Kedua Matanya.*

فَقَالَ: أَحَقُّ مَا يَقُولُونَ عَنْكَ؟ فَقَالَ نَعَمْ،

*Maka Beliau Bertanya : Benarkah Apa Kata  
Orang-Orang Bahwa Engkau Pernah Melihat  
Allah Dengan Kedua Matamu? Maka Orang  
Tersebut Menjawab : Iya Benar.*

قَالَ: فَزَجَرَهُ وَأَنْتَهَرَهُ وَعَاهَدَهُ

*Syaikh Ibnu Abil Fatah Selanjutnya  
Mengatakan Bahwa Mendengar Jawaban  
Orang Tersebut Kanjeng Syaikh Melarang  
Mengatakan Yang Demikian Seraya  
Membentakannya*

عَلَى أَنْ لَا يَعُودَ إِلَى ذِكْرِ ذَلِكَ

*Dengan Berpesan Agar Berhati-Hati Jangan  
Sampai Ucapannya Diulang Kembali.*

ثُمَّ التَّفَتَ الشَّيْخُ إِلَى الْحَاضِرِينَ

*Kemudian Beliau Menoleh Kepada Mereka  
Yang Hadir Bersama Beliau*

السَّائِلِينَ لَهُ أَحَقُّ هَذَا أَمْ مُبْطَلٌ؟

*Mereka Menanyakan : Pengakuan Seperti Itu  
Benar Atau Salah ?*

فَقَالَ: هُوَ مُحِقٌّ فِي قَوْلِهِ مُلْتَبَسٌ عَلَيْهِ،

*Jawab Kanjeng Syaikh, Ia Benar, Tapi Dalam  
Kebimbangan*

وَذَلِكَ أَنَّهُ شَهِدَ بِبَصِيرَتِهِ نُورَ الْجَمَالِ،

*Sesungguhnya Yang Melihat Nur Keindahan  
Allah Itu Adalah Mata Hatinya*

ثُمَّ حُرِقَ مِنْ بَصِيرَتِهِ مَنْفَذٌ

*Yang Kemudian Mata Hatinya Menembus  
Kedua Mata Kepalanya*

فَرَأَى بَصْرَهُ بِبَصِيرَتِهِ وَشُعَائُهَا

*Maka Kepalanya Lalu Bisa Melihat Mata  
Hatinya*

مُتَّصِلٌ بِنُورِ شُهُودِهِ،

*Cahaya Mata Hatinya Menyatu Dengan  
Cahaya Keindahan Allah*

فَظَنَّ أَنَّ بَصْرَهُ رَأَى مَا شَهِدَتْهُ بِصِيرَتُهُ،

*Sehingga Orang Itu Berprasangka Bahwa  
Mata Kepalanya Melihat Apa Yang  
Sebenarnya Dilihat Mata Hatinya.*

وَإِنَّمَا رَأَى نُورَ بَصِيرَتِهِ قَطُّ

*Sesungguhnya Yang Dapat Melihat Cahaya  
Keindahan Allah Hanya Mata Hati*

وَهُوَ لَا يَدْرِي

*Tetapi Ia Belum Mengerti.*

فَاضْطَرَبَ الْعُلَمَاءُ وَالصُّوفِيَّةُ

*Para Ulama Dan Ahli Thoriqoh Gemetar*

مِنْ سَمَاعِ ذَلِكَ الْكَلَامِ وَدُهْشُوا،

*Mendengar Jawaban Kanjeng Syaikh Tadi  
Dan Kebingungan.*

قَالَ: وَذَكَرَ أَنَّهُ يُرَى لَهُ مَرَّةً مِنَ  
الْمَرَّاتِ نُورٌ عَظِيمٌ أَضَاءَ بِهِ الْأُفُقُ،

Syaikh Ibnu Abdil Fatah Berkata : Pada Suatu  
Ketika Kanjeng Syaikh Melihat Cahaya  
Berkilauan Menerangi Ufuk Langit

وَبَدَأَ لَهُ فِي ذَلِكَ النُّورِ صُورَةٌ،

Tidak Lama Menampakkan Diri

فَنَادَتْنِي: يَا عَبْدَ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
( الفاتحة )

Seraya Memanggil-Manggil : Wahai Abdul  
Qodir

أَنَا رَبُّكَ وَقَدْ أَبَحْتُ لَكَ الْمُحَرَّمَاتِ!

*Aku Adalah Tuhanmu. Sungguh Aku  
Perbolehkan Untukmu Semua Yang  
Diharamkan.*

فَقُلْتُ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ،

*Maka Kanjeng Syaikh Menjawab : A'UUDZU  
BILLAHI MINASY SYAITHOONIRROJIM (Aku  
Berlindung Kepada Allah Dari Syaithan Yang  
Terkutuk)*

إِحْسَاءُ يَا لَعِينُ!

*"Enyahlah Kau, Setan Terkutuk!"*

قَالَ: فَإِذَا بِذَلِكَ النُّورِ ظُلَامٌ وَالصُّورَةَ

دُخَانٌ،

*Seketika Cahaya Tadi Berubah Menjadi Gelap  
Dan Menyerupai Awan*

ثُمَّ صَرَخَ يَا عَبْدَ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
( الفاتحة )

*Dengan Bersuara Keras : Wahai Abdul Qodir  
(RA)*

نَجَوْتَ مِنِّي بِعِلْمِكَ بِحُكْمِ رَبِّكَ

*Selamatlah Engkau Dari Ulah Sesatku, Karena  
Pemahaman Ilmumu Tentang Hukum  
Tuhanmu*

وَفَقِّهَكَ فِي أَحْكَامِ مَنَازِلِكَ،

*Dan Karena Pemahamanmu Tentang  
Kedudukanmu*

وَلَقَدْ أَضَلَلْتُ بِمِثْلِ هَذِهِ الْوَاقِعَةِ

*Sungguh Aku Sudah Menyesatkan Seperti  
Kejadian Ini*

سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ الطَّرِيقِ،

*Tujuh Puluh Orang Ahli Thoriqoh.*

فَقُلْتُ: لِرَبِّي الْفَضْلُ وَالْمِنَّةُ.

*Setelah Selamat Dari Godaan Syaithan,  
Kemudian Beliau Memuji Kepada Allah  
Dengan Mengucapkan : Anugerah Dan  
Keselamatan Hanya Karena Tuhanku.*

فَقِيلَ لِلشَّيْخِ: بِمَ عَرَفْتَ أَنَّهُ شَيْطَانٌ؟

*Maka Ditanyakan Kepada Syaikh :  
Bagaimana Syaikh Bisa Tahu Sesungguhnya  
Itu Adalah Setan?*

فَقَالَ مِنْ قَوْلِهِ: أَبَحَّتْ لَكَ الْمُحَرَّمَاتِ

*Kanjeng Syaikh Menjawab, Dari Ucapannya :  
Telah Aku Perbolehkan Bagimu Apa Yang  
Diharamkan.*

فَعَلِمْتُ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَا يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ

*Karena Saya Yakin Sungguh Allah Ta'ala  
Tidak Akan Memerintahkan Untuk Berbuat  
Keburukan*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ  
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

*Ya Allah,  
Hamparkanlah Harum Keridhaan-Mu Kepada Beliau  
Dan Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia  
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

## MANAQIB BAB V

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يُعْظَمُ الْأَغْنِيَاءَ

*Kanjeng Syaikh Abdul Qodir Ra. Tidak Mau  
Mengagung-Agungkan Orang Kaya*

وَلَا يَقُومُ لِأَحَدٍ مِنَ الْأُمَرَاءِ

*Juga Tidak Berdiri Karena Kedatangan  
Seorang Raja*

وَلَا أَرْكَانِ الدَّوْلَةِ

*Dan Tidak Juga Orang-Orang Yang  
Mempunyai Kedudukan*

وَكَانَ كَثِيرًا يَرَى الْخَلِيفَةَ قَاصِدًا لَهُ

*Dan Adalah Seringkali Raja Bermaksud  
Ziarah Kepada Syaikh*

وَهُوَ جَالِسٌ فَيَدْخُلُ خَلْوَةً،

*Padahal Beliau Sedang Duduk-Duduk  
Kemudian Ditinggalkan Masuk Kamar  
Pribadinya.*

ثُمَّ يَخْرُجُ عَلَى الْخَلِيفَةِ بَعْدَ وُصُولِهِ

*Kemudian Baru Keluar Lagi Untuk Menemui  
Setelah Khalifah Itu Duduk.*

إِعْزَازًا لِّطَرِيقِ الْفُقَرَاءِ

*Hal Ini Dilakukan Karena Memuliakan  
Perilaku Ahli Tasawuf Yang Tidak Tertarik  
Dengan Kedudukan Dan Harta*

وَلَيْلًا يَقُومَ لِلْخَلِيفَةِ

*Serta Tidak Berdiri Hanya Sekedar  
Kedatangan Raja*

وَمَا وَقَفَ بِيَابِ وَزِيرٍ وَلَا سُلْطَانٍ

*Beliau Juga Tidak Mau Datang Ke Raja Atau  
Menteri*

وَلَا قَبْلَ هَدِيَّةٍ مِّنَ الْخَلِيفَةِ قَطُّ،

*Dan Juga Tidak Mau Menerima Hadiah Dari  
Raja*

حَتَّىٰ عَتَبَهُ عَلَىٰ عَدَمِ قَبُولِهِ هَدِيَّتَهُ،

*Sehingga Raja Mencemoohnya Karena Tidak  
Diterimanya Pemberian Itu*

فَقَالَ لَهُ الشَّيْخُ:

*Maka Kanjeng Syaikh Berkata Kepada Sang  
Raja :*

أَرْسِلْ مَا بَدَا لَكَ وَاحْضُرْ مَعَهُ

*Kalau Begitu Silahkan Bawa Sendiri Hadiah  
Itu Kesini*

فَحَضَرَ الْخَلِيفَةَ عِنْدَ الشَّيْخِ

*Rajapun Menghampiri Kanjeng Syaikh*

وَمَعَهُ شَيْءٌ مِنَ التُّفَّاحِ

*Membawa Buah Apel*

وَإِذَا كُلُّ تَفَّاحَةٍ مَحْشُوٌّ دَمًا وَقَيْحًا،

*Tiba-Tiba Buah Apel Itu Didalamnya Penuh  
Darah Dan Nanah*

فَقَالَ لِلْخَلِيفَةِ:

*Maka Berkatalah Kanjeng Syaikh Kepada  
Raja :*

كَيْفَ تَلُومُنَا عَلَى عَدَمِ أَكْلِنَا مِنْ هَذَا

*Kenapa Raja Mencemooh Saya Karena Tidak  
Mau Buah Apel Ini?*

وَكُلُّهُ مَحْشُوٌّ بِدِمَائِ النَّاسِ،

*Sedangkan Seluruh Apel Penuh Dengan  
Darah Manusia*

فَاسْتَغْفَرَ الْخَلِيفَةَ وَتَابَ عَلَى يَدَيْهِ،

*Maka Raja Itu Minta Maaf Dan Bertaubat Di  
Hadapan Kanjeng Syaikh*

وَكَانَ يَأْتِي فَيَقِفُ بَيْنَ يَدَيْ الشَّيْخِ

*Selanjutnya Raja Itu Sering Mengunjungi  
Beliau*

كَأَحَادِ النَّاسِ وَصَحِبَهُ إِلَى أَنْ مَاتَ.

*Sebagaimana Kebanyakan Orang Dan  
Menjadi Sahabatnya Sampai Meninggal*

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَعَ جَلَالَةِ قَدْرِهِ

*Kanjeng Syaikh Ra. Mempunyai Derajat  
Tinggi*

وَبُعْدِ صَيْتِهِ وَعُلُوِّ ذِكْرِهِ يُعْظِمُ الْفُقَرَاءَ

*Namanya Harum Tersebar Kemana-Mana,  
Beliau Mau Menghormati Kepada Fakir  
Miskin*

وَيَجَالِسُهُمْ وَيَفْلِي لَهُمْ تِيَابَهُمْ،

*Menemani Duduk, Membersihkan Sendiri  
Kutu Kutu Yang Ada Di Pakaiannya.*

وَكَانَ يَقُولُ:

*Beliau Pernah Mengatakan :*

الْفَقِيرُ الصَّابِرُ أَفْضَلُ مِنَ الْغَنِيِّ الشَّاكِرِ

*Seorang Fakir Yang Mau Sabar Lebih Utama  
Dari Orang Kaya Yang Bersyukur*

وَالْفَقِيرُ الشَّاكِرُ أَفْضَلُ مِنْهُمَا

*Dan Orang Fakir Yang Bersyukur, Lebih  
Utama Dari Keduanya*

وَ الْفَقِيرُ الصَّابِرُ الشَّاكِرُ أَفْضَلُ مِنَ الْكُلِّ

*Dan Orang Fakir Yang Mau Bersabar Dan  
Bersyukur, Lebih Utama Dari Semuanya*

وَمَا أَحَبَّ الْبَلَاءَ وَالتَّلَذُّدَ بِهِ

*Tidak Akan Merasa Senang Dan Tidak  
Merasa Nikmat Menerima Bala*

إِلَّا مَنْ عَرَفَ الْمُبْلِي

*Kecuali Orang Yang Tahu Kepada Dzat Yang  
Menurunkan Bala, Yaitu Allah SWT.*

وَكَانَ يَقُولُ: اتَّبِعُوا وَلَا تَبْتَدِعُوا،

*Dan Kanjeng Syaikh Juga Pernah Berkata:  
Ikutilah Sunnah Rasulullah Saw. Dan Jangan  
Mengada-Ada Dalam Ibadah*

وَأَطِيعُوا وَلَا تَمْرُقُوا،

*Berbakti Kepada Allah Dan Rasuhnya Jangan  
Sampai Keluar Dari Islam*

وَاصْبِرُوا وَلَا تَجْزَعُوا

*Bersabarlah Dan Jangan Menggumam*

وَأَنْتَظِرُوا الْفَرْجَ وَ لَا تَيْأَسُوا

*Berharaplah Untuk Mendapatkan  
Kesejahteraan Dan Jangan Putus Asa*

وَ اجْتَمِعُوا عَلَى ذِكْرِ اللَّهِ تَعَالَى وَ لَا  
تَتَفَرَّقُوا

*Berkumpullah Dalam Majelis Dzikir Kepada  
Allah Ta'ala, Jangan Bercerai Berai*

وَ تَطَهَّرُوا بِالتَّوْبَةِ عَنِ الذُّنُوبِ

*Bersihkan Dirimu Dengan Bertaubat Dari  
Segala Dosa*

وَ لَا تَتَلَطَّحُوا

*Dan Jangan Berlumuran Noda*

وَعَنْ بَابِ مَوْلَاكُمْ لَا تَبْرَحُوا

*Dan Teruslah Menghadap Di Pintu Allah  
Untuk Mohon Ampunan*

وَكَانَ يَقُولُ:

*Kanjeng Syaikh Juga Pernah Berkata:*

لَا تَخْتَرِجَلْبَ النَّعْمَاءِ وَلَا دَفَعَ الْبَلَوَى،

*Jika Terkena Cobaan, Jangan Menginginkan  
Mendapat Kenikmatan Dan Menghindar Dari  
Cobaan*

فَإِنَّ النَّعْمَاءَ وَاصِلَةٌ إِلَيْكَ بِالْقِسْمَةِ

اسْتَجَلِبْتَهَا أَمْ لَا

*Karena Suatu Kenikmatan Pasti Datang Juga  
Kepadamu Sesuai Ketentuan Allah,  
Diharapkan Maupun Tidak*

وَالْبَلَوَى حَالَةً بِكَ، وَإِنْ كَرِهْتَهَا

*Demikian Pula Cobaan, Suka Atau Tidak Pasti  
Akan Menimpanya*

فَسَلِّمْ لِّلَّهِ فِي الْكُلِّ يَفْعَلْ مَا يَشَاءُ،

*Maka Itu Berserah Dirilah Segala Urusan  
Kepada Allah Yang Mengatur Sesuai Dengan  
Kehendaknya.*

فَإِنْ جَاءَتْكَ النِّعْمَاءُ

*Maka Bila Kenikmatan Datang Kepadamu*

فَاشْتَغَلِ بِالذِّكْرِ وَالشُّكْرِ

*Maka Sibukkanlah Dirimu Dengan Mengingat  
Allah Dan Banyak Bersyukur*

وَإِنْ جَاءَتْكَ الْبَلَوَى

*Dan Bila Cobaan Yang Menimpa*

فَاسْتَعِزَّ بِالصَّبْرِ وَالْمُؤَافَقَةِ

*Maka Sibukkanlah Dirimu Dengan Kesabaran  
Dan Menerima Dengan Lapang Dada.*

وَإِنْ كُنْتَ أَعْلَىٰ مِنْ ذَلِكَ فَالرِّضَا وَالتَّلَذُّدُ

*Bila Ingin Mendapat Tempat Yang Tertinggi Di  
Sisi Allah Dan Sebagai Suatu Kenikmatan*

وَاعْلَمُوا أَنَّ الْبَلِيَّةَ لَم تَأْتِ الْمُؤْمِنَ لِتُهْلِكَهُ

*Maka Perlu Disadari Bahwa Cobaan Yang  
Menimpa Orang Mukmin Bukan Sebagai  
Malapetaka*

وَإِنَّمَا أَتَتْهُ لِتَحْتَبَرَهُ،

*Tetapi Datang Untuk Menguji Iman.*

وَكَانَ يَقُولُ:

*Kanjeng Syaikh Pernah Berkata Lagi :*

لَا يَصْلُحُ لِمُجَالَسَةِ الْحَقِّ تَعَالَى

*Tidak Boleh Terjadi Didalam Majelis Untuk  
Menghadap Kepada Allah Ta'ala*

إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ مِنْ رِجْسِ الزَّلَّاتِ

*Kecuali Membersihkan Dirinya Dari Kotoran  
Dan Dosa*

وَلَا يُفْتَحُ إِلَّا لِمَنْ خَلَا عَنِ الدَّعَاوِي  
وَالهُوسَاتِ،

*Dan Tidak Akan Dibuka Hatinya Untuk  
Ma'rifat Kepada Allah, Kecuali Hatinya  
Dikosongkan Dari Pengakuan Mempunyai  
Perilaku Baik Dan Dari Perbuatan Yang  
Meresahkan*

وَلَمَّا كَانَ الْغَالِبُ عَلَى النَّاسِ

*Apabila Kebiasaan Manusia Sudah  
Berlumuran Dosa*

عَدَمَ التَّطَهَّرِ ابْتِلَاهُمْ اللَّهُ تَعَالَى

*Dan Tidak Mau Membersihkan, Maka Allah Ta'ala Menurunkan Kepada Mereka*

بِالْأَمْرَاضِ كَفَّارَةً وَطَهُورًا،

*Berbagai Penyakit Lahir Ataupun Bathin Sebagai Tebusan Dan Pembersih Dosa-Dosanya*

لِيَصْلُحُوا لِمَجَالَسَتِهِ وَقُرْبِهِ

*Agar Yang Demikian Itu Sesuai Majelis Menghadap Dan Mendekat Kepada Allah*

شَعَرُوا بِذَلِكَ أَوْ لَمْ يَشْعُرُوا،

*Baik Mereka Sadar Maupun Tidak.*

وَكَانَ يَقُولُ:

*Berkata Kanjeng Syaikh Lagi :*

إِيَّاكُمْ أَنْ تُحِبُّوْا أَحَدًا أَوْ تَكْرَهُوْهُ

*Berhati-Hatilah Kamu Jangan Sampai  
Menyukai Seseorang Atau Membencinya,*

إِلَّا بَعْدَ عُرْضِ أَفْعَالِهِ عَلَى الْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ

*Kecuali Sudah Memperhatikan Perbuatannya  
Dengan Berdasarkan Al-Qur'an Dan Sunnah*

كَيْ لَا تُحِبُّوْهُ بِأَهْوَى وَتَبْغِضُوْهُ بِأَهْوَى

*Agar Kamu Senang Atau Benci Tidak Sekedar  
Menuruti Hawa Nafsu*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ  
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

*Ya Allah,  
Hamparkanlah Harum Keridhoan-Mu Kepada Beliau Dan  
Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia Kewalian  
Yang Engkau Letakkan Padanya*

## MANAQIB BAB VI

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يَجْلِسُ الدُّبَابُ

عَلَى تِيَابِهِ

*Kekaromahan Kanjeng Syaikh Abdul Qodir,  
Pakaiannya Tidak Pernah Dihinggapi Lalat*

وَرَاثَةً لَهُ مِنْ جَدِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

*Karena Mewarisi Eyangnya Yaitu Nabi SAW*

فَقِيلَ لَهُ فِي ذَلِكَ؟

*Orang Yang Melihatnya Sempat Menanyakan  
Lantaran Apa Yang Menyebabkan?*

فَقَالَ: أَيُّ شَيْءٍ يَعْمَلُ الذُّبَابُ عِنْدِي

*Maka Kanjeng Syaikh Menjawab : Untuk Apa  
Lalat Hinggap Pada Diriku*

وَلَيْسَ عِنْدِي مِنْ دِبْسِ الدُّنْيَا وَعَسَلِ  
الْآخِرَةِ؟

*Yang Pada Diriku Tidak Ada Tujuan Untuk  
Mendapatkan Kenikmatan Dunia Dan  
Madunya Akhirat Melainkan Hanya Semata-  
Mata Ikhlas Karena Allah.*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَنَّهُ جَلَسَ مَرَّةً يَتَوَضَّأُ  
فَقَدَرَ عَلَيْهِ عُصْفُورٌ

*Dari Sebagian Kekaromahannya, Satu Ketika  
Beliau Duduk Mengambil Air Wudhu  
Kejatuhan Kotoran Burung Emprit*

فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَخَرَّ الْعُصْفُورُ مَيِّتًا

*Lalu Beliau Mengangkat Kepalanya, Maka  
Jatuhlah Burung Itu Dan Mati*

فَغَسَلَ الثَّوْبَ ثُمَّ تَصَدَّقَ بِهِ عَنِ الْعُصْفُورِ

*Kemudian Beliau Melepas Pakaiannya Untuk  
Dicuci Lalu Disedekahkan Sebagai Tebusan  
Burung Tadi*

وَقَالَ: إِنْ كَانَ عَلَيْنَا إِثْمٌ فَهُوَ كَفَّارَتُهُ

*Dan Berkatalah Beliau : Bila Pada Saya Ada  
Dosa Maka Itulah Tebusannya*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَيْضًا

*Dan Dari Kekaromahannya Lagi*

أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْهُ بِوَلَدِهَا لِتَشَوِّقَهُ

*Ada Seorang Perempuan Datang Kepada  
Beliau Dengan Membawa Putranya Untuk  
Menjadi Santrinya Dan Belajar Ilmu Suluk*

إِلَى صُحْبَةِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ ( الفاتحة )

*Dan Diserahkan Kepada Kanjeng Syaikh  
Abdul Qodir*

وَتُسَلِّكُهُ فَأَمْرَهُ بِالْمُجَاهَدَةِ وَسُلُوكِ  
طَرِيقِ السَّلَفِ

*Putra Tadi Diterima, Kemudian  
Diperintahkan Memerangi Nafsunya Serta  
Menjalankan Ibadah Sebagaimana Dilakukan  
Oleh Ulama-Ulama Salaf*

فَرَأَتْهُ يَوْمًا نَحِيلاً وَرَأَتْهُ يَأْكُلُ خُبْزَ شَعِيرٍ

*Suatu Hari Ibunya Sowan Kepada Kanjeng  
Syaikh, Dilihat Anaknya Menjadi Kurus*

وَدَخَلَتْ عَلَى الشَّيْخِ وَوَجَدَتْ بَيْنَ  
يَدَيْهِ عَظْمَ دَجَاجَةٍ مَلْعُوقَةٍ

*Si Ibu Kemudian Masuk Ke Dalam Ruangan  
Kanjeng Syaikh Dan Melihat Di Depan Beliau  
Terdapat Tulang-Tulang Ayam Dari Sisa  
Makanan Kanjeng Syaikh*

فَسَأَلَتْهُ عَنِ الْمَعْنَى فِي ذَلِكَ

*Maka Si Ibu Kemudian Menanyakan Arti Dari  
Semua Itu (Anaknya Diperintahkan  
Berpuasa, Namun Beliau Sendiri Tidak)*

فَوَضَعَ الشَّيْخُ يَدَهُ عَلَى الْعِظَامِ وَقَالَ  
لَهَا:

*Maka Kanjeng Syaikh Meletakkan Tangannya  
Di Atas Tulang-Tulang Tadi Sambil Berkata  
Sang Ibu :*

قَوْمِي بِإِذْنِ اللَّهِ تَعَالَى الَّذِي يُحْيِي  
الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ

*Berdirilah Dengan Izin Allah Yang  
Menghidupkan Tulang-Tulang Yang Hancur*

فَقَامَتِ الدَّجَاجَةُ سَوِيَّةً وَصَاحَتْ

*Maka Berdirilah Tulang Tulang Itu Kembali  
Menjadi Ayam Dan Berkokok :*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ الشَّيْخُ  
عَبْدُ الْقَادِرِ وَلِيُّ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
( الفاتحة )

*"LAA ILAHA ILLALLOOH MUHAMMADUR  
RASUULULLOOH ASY-SYAIKHU ABDUL  
QOODIR WALIYYULLOOH" ( Tidak Ada Tuhan  
Yang Wajib Disembah Melainkan Allah Dan  
Nabi, Muhammad Adalah Utusan Allah,  
Syaikh Abdul Qodir Kekasih Allah Swt.) R.A,*

فَقَالَ لَهَا: إِذَا صَارَ ابْنُكَ هَكَذَا  
فَلْيَأْكُلْ مَا شَاءَ

*Kalau Anakmu Sudah Dapat Berbuat Seperti  
Ini, Maka Ia Boleh Makan Semaunya.*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَيْضًا

*Dan Dari Kekaromahannya Lagi*

أَنََّّهُ مَرَّ بِمَجْلِسِهِ حَدَاةً فِي يَوْمٍ شَدِيدِ

الرِّيحِ

*Pada Suatu Hari Ketika Angin Sedang  
Berhembus Kencang*

فَشَوَّشَتْ بِصِيَّاحِهَا عَلَى الْحَاضِرِينَ

*Ada Seekor Burung Elang Di Atas Majelis  
Pengajian Beliau Dengan Suara Yang Keras  
Dan Suaranya Mengganggu Orang-Orang  
Yang Hadir Di Majelis Itu*

فَقَالَ: يَا رِيحُ خُذِي رَأْسَهَا!

*Maka Beliau Berkata : Wahai Angin,  
Potonglah Kepala Burung Itu*

فَوَقَعَتْ لِوَقْتِهَا مَقْطُوعَةَ الرَّأْسِ

*Maka Seketika Jatuhlah Burung Itu Dengan  
Keadaan Kepala Terputus*

فَنَزَلَ عَنِ الْكُرْسِيِّ

*Kemudian Beliau Turun Dari Kursinya*

وَأَخَذَهَا فِي يَدِهِ وَأَمَرَ الْأُخْرَى عَلَيْهَا

وَقَالَ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Mengambil Burung Tadi Mengelus Elus  
Dengan Membaca : "Bismillaahir Rahmaanir  
Rohiim"*

فَحَيَّتْ وَطَارَتْ سَوِيَّةً بِإِذْنِ اللَّهِ تَعَالَى  
وَالنَّاسُ يُشَاهِدُونَ ذَلِكَ

*Maka Burung Itu Hidup Kembali Dan  
Terbang Lagi Dengan Izin Allah Ta'ala, Akan  
Hal Itu Disaksikan Oleh Orang-Orang Yang  
Hadir Di Majelis Itu*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَنَّ أَبَاعُمَرَ عُثْمَانَ الصَّيْرَفِيَّ  
وَأَبَا مُحَمَّدٍ عَبْدَ الْحَقِّ الْحَرِيمِيَّ رَحِمَهُمَا اللَّهُ  
تَعَالَى، (قَالَ)

*Dan Dari Kekaromahannya Lagi, Syaikh Abu  
Umar Usman As Soirofi Dan Syaikh Abu  
Muhammad Abdul Haqqi Al-Harimiyah  
Rohima Humallah Ta'aalaa Berkata*

قَالَ كُنَّا بَيْنَ يَدَيْ الشَّيْخِ بِمَدْرَسَتِهِ يَوْمَ  
الأَحَدِ ثَالِثِ صَفَرِ سَنَةِ حَمْسٍ وَخَمْسِينَ  
وَخَمْسِمِائَةٍ

*Kami Pernah Berdampingan Dengan Syaikh  
Di Madrasahny Pada Hari Ahad Tanggal 3  
Shofar, Tahun 555 H*

فَتَوَضَّأَ الشَّيْخُ عَلَيَّ قَبْقَابِهِ وَصَلَّى  
رَكَعَتَيْنِ

*Beliau Berwudlu' Dengan Bakiaknya Lalu  
Shalat Dua Raka'at*

فَلَمَّا سَلَّمَ صَرَخَ صَرْخَةً عَظِيمَةً وَرَمَى  
بِفَرْدَةٍ قَبْقَابِهِ فِي الْهُوَاءِ فَغَابَتْ عَنْ  
أَبْصَارِنَا

*Tiba-Tiba Setelah Salam Berteriak Sekeras-  
Kerasnya Seraya Melemparkan Bakiaknya  
Yang Satu Sejauh -Jauhnya Ke Atas Sampai  
Tidak Nampak Dari Pandangan Kami*

ثُمَّ فَعَلَ ثَانِيَةً كَذَلِكَ بِالْأُخْرَى

*Kemudian Melakukan Lagi Seperti Itu Untuk  
Kedua Kalinya Dengan Bakiak Yang Satunya*

ثُمَّ جَلَسَ فَلَمْ يَتَجَسَّرْ أَحَدٌ عَلَى سُؤَالِهِ

*Kemudian Beliau Duduk Dan Tidak Ada  
Seorangpun Yang Berani Menanyakan  
Kejadian Itu*

ثُمَّ قَدِمْتُ قَافِلَةً مِنْ بِلَادِ الْعَجَمِ بَعْدَ

ثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ يَوْمًا فَقَالُوا

*Setelah Dua Puluh Tiga Hari Dari Kejadian  
Itu, Datanglah Serombongan Musafir Dari  
Luar Negeri, Mereka Berkata*

إِنَّ مَعَنَا لِلشَّيْخِ نَذْرًا فَاسْتَأْذَنَاهُ

*Kami Mempunyai Nadzar, Maka Kami Mohon  
Di Izinkan Unuk Menghadap Kanjeng Syaikh*

فَقَالَ: خُذَاهُ مِنْهُمْ

*Maka Beliau Berkata Kepada Kami Berdua*

فَأَعْطَيْنَا شَيْئًا مِنْ ذَهَبٍ وَثِيَابًا مِنْ

حَرِيرٍ وَخَزٍّ وَالْقَبْقَابِ بِعَيْنِهِ

*Ambillah Nadzar Yang Di Bawa Mereka.  
Kemudian Memberikan Barang Nadzarnya  
Berupa Emas, Pakaian Sutra, Pakaian Bulu  
Dan Bakiak Milik Kanjeng Syaikh*

فَسَأَلْنَاهُمْ عَنِ الْمَعْنَى فِي ذَلِكَ

*Maka Kami Bertanya Kepada Mereka  
Tentang Apa Yang Sesungguhnya Terjadi  
Dengan Bakiak Tersebut ?*

فَقَالُوا: بَيْنَمَا نَحْنُ سَائِرُونَ يَوْمَ الْأَحَدِ

ثَالِثَ صَفَرَ

*Merekapun Bercerita : Pada Hari Ahad  
Tanggal 3 Shofar Yang Lalu Kami Dalam  
Perjalanan*

إِذْ خَرَجْتُ عَلَيْنَا عَرَبٌ لَهُمْ مُقَدِّمَانِ

*Tiba-Tiba Ada Gerombolan Yang Dipimpin  
Dua Orang*

فَانْتَهَبُوا أَمْوَالَنَا وَنَزَّلْنَا عَلَى شَفِيرِ الْوَادِي

*Mereka Merampok Harta Kami Dan Kamipun  
Turun Ke Tepi Jurang*

فَقُلْنَا لَوْ ذَكَّرْنَا الشَّيْخَ عَبْدَ الْقَادِرِ رَضِيَ

اللَّهُ عَنْهُ ( الْفَاتِحَةَ )

*Maka Kami Pun Berunding, Bersepakat  
Dengan Lantaran Kanjeng Syaikh*

فَنَذَرْنَا لَهُ شَيْئًا مِنْ أَمْوَالِنَا سَلِمْنَا فَمَا

هُوَ إِلَّا أَنْ ذَكَّرْنَاهُ

*Kami Bernadzar Kalau Harta Kami Bisa  
Selamat, Kami Akan Memberikan Sebagian  
Harta Itu Kepada Kanjeng Syaikh*

وَجَعَلْنَا لَهُ شَيْئًا فَمِمْعِنَا صَرَخَتَيْنِ  
عَظِيمَتَيْنِ مَلَأَتَا الْوَادِيَّ وَرَأَيْنَاهُمُ  
مَدْعُورِينَ

*Ternyata Nadzar Kami Dikabulkan Allah,  
Tidak Lama Kami Mendengar Suara Yang  
Keras Amat Sampai Dua Kali Memekikkan  
Telinga, Berdesing Memenuhi Jurang, Sampai  
Kami Melihat Mereka Lemas Lunglai,  
Gemetar Ketakutan*

فَظَنَّ أَنْ قَدْ جَاءَهُمْ مِثْلُهُمْ يَأْخُذُهُمْ

*Maka Kamipun Menduga Mereka Mungkin  
Kedatangan Perampok Lain Yang Merebut  
Hasil Rampasan Mereka*

فَجَاءَنَا بَعْضُهُمْ وَقَالَ:

*Tiba-Tiba Dari Antara Mereka Ada Yang  
Mendatangi Kami Dan Berkata*

تَعَالَوْا إِلَيْنَا وَخُذُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْظُرُوا مَا قَدْ

دَّهَمْنَا

*Ikut Kami, Ambilah Kembali Hartamu Dan  
Periksalah Apa Yang Membingungkan Kami*

فَاتَوْا بِنَا إِلَىٰ مُقَدِّمِيهِمْ فَوَجَدْنَا هُمَا مَيْتَيْنِ

*Kemudian Mereka Membawa Kami Kepada  
Kedua Pimpinannya, Ternyata Kami  
Dapatkan Mereka Berdua Tewas*

وَعِنْدَ كُلِّ مِنْهُمَا فَرْدَةٌ قَبَابٌ مُّبْتَلَةٌ بِمَاءٍ  
فَرَدُّوا عَلَيْنَا مَا أَخَذُوا

*Dan Disampingnya Masing-Masing Terdapat  
Bakiak Yang Masih Basah Oleh Air  
Dengan Kejadian Itu, Yang Lain Menjadi  
Ketakutan Sehingga Harta Yang  
Dirampasnya Dikembalikan Kepada Kami*

وَقَالُوا لَنَا: إِنَّ لِهَذَا الْأَمْرِ نَبَأً عَظِيمًا

*Mereka Mengatakan : Ini Menggemparkan  
Dan Tidak Pernah Terjadi Sebelumnya.*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَنَّهُ جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ أَصْفَهَانَ  
لَهُ مَوْلَاةٌ تُصْرَعُ وَقَدْ أَعْيَتِ الْمُعَزَّمِينَ

*Dan Dari Kekaromahannya, Pernah Seorang  
Laki-Laki Dari Kota Asfihan Berkunjung  
Kepada Beliau Untuk Mengobatkan Budak  
Perempuan Yang Sudah Dimerdekakan,  
Karena Sering Tidak Sadarkan Diri Dan  
Sudah Diobatkan Kemana-Mana.*

فَقَالَ الشَّيْخُ: هَذَا مَارِدٌ مِنْ وَادِي  
سَرَنْدِيبَ وَاسْمُهُ خَانِسٌ

*Maka Kanjeng Syaikh berkata : Ini Diganggu  
Jin Dari Goa Sarondib Namanya Jin Khonis*

فَإِذَا صُرِعَتْ فَقُلْ فِي أُذُنِهَا يَا خَانِسُ،  
عَبْدُ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ( الفاتحة )

*Beliau Membisikkan Ke Telinga Perempuan  
Itu, Wahai Khonis, Syaikh Abdul Qodir Jilani*

الْمُقِيمِ بِبَغْدَادَ يَقُولُ لَكَ: لَا تَعُدْ تَهْلِكُ

*Dari Bagdad Mengatakan kepadamu: Kalau  
Tidak Pergi, Kau Akan Binas!*

فَذَهَبَ الرَّجُلُ وَغَابَ عِشْرِينَ سَنَةً

*Maka Pulanglah Orang Itu Dan Tidak Muncul  
Lagi. Setelah Dua Puluh Tahun Lamanya  
Orang Itu Muncul Lagi Menghadap Kanjeng  
Syaikh*

ثُمَّ قَدِمَ وَسُئِلَ وَأَخْبَرَ أَنَّهُ فَعَلَ مَا قَالَ  
الشَّيْخُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

*Dan Setelah Ditanya Ia Menjelaskan Bahwa  
Apa Yang Dikatakan Kanjeng Syaikh Sudah  
Dilaksanakan*

وَلَمْ يَعُدِ الصَّرْعُ إِلَيْهَا إِلَى الْآنَ

*Dan Penyakit Itu Tidak Datang Lagi Sampai  
Sekarang.*

وَقَالَ بَعْضُ رُؤَسَاءِ التَّعْزِيمِ:

*Bahwa Sebagian Tabib Ahli Jiwa  
Mengatakan*

مَكثْتُ بِبَغْدَادَ أَرْبَعِينَ سَنَةً

*Selama Kami Menetap Di Bagdad Empat  
Puluh Tahun*

فِي حَيَاةِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ

*Selama Kanjeng Syaikh Masih Ada*

وَلَا يَقَعُ فِيهَا صَرْعٌ عَلَى أَحَدٍ

*Di Bagdad Tidak Pernah Terjadi Seorangpun  
Menderita Sakit Jiwa*

فَلَمَّا مَاتَ وَقَعَ الصَّرْعُ

*Setelah Beliau Wafat Maka Berjangkitlah  
Kembali Penyakit Itu.*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَيْضًا أَنَّ ثَلَاثَةً مِنْ أَشْيَاخِ

جِيلَانِ أَتَوْا إِلَى زِيَارَتِهِ قَدَّسَ اللَّهُ سِرَّهُ

*Dan Dari Kekaromahannya, Ada Tiga Orang  
Dari Negeri Jilan Datang Berziarah Kepada  
Beliau*

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ رَأَوْا الْإِبْرِيْقَ مُوَجِّهًا إِلَى  
غَيْرِجَهَةِ الْقِبْلَةِ

*Sewaktu Masuk Ke Rumah Beliau Mereka  
Melihat Kendi Yang Tidak Menghadap Kiblat*

وَالْخَادِمُ وَقِفٌ بَيْنَ يَدَيْهِ

*Dan Seorang Pelayan Yang Berdiri Di Sisi  
Kanjeng Syaikh*

فَنَظَرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ كَالْمُنْكَرِينَ عَلَيْهِ

*Kemudian Mereka Saling Berpandangan  
Seperti Menunjukkan Sifat Tidak Senang*

بِسَبَبِ تَوَجُّهِ الْإِبْرِيْقِ لِغَيْرِ جَهَةِ الْقِبْلَةِ  
وَقِيَامِ الْخَادِمِ بَيْنَ يَدَيْهِ

*Sebab Kendi Tidak Menghadap Kiblat Dan  
Seorang Pelayan Berdiri Di Sebelahnya*

فَوَضَعَ الشَّيْخُ كِتَابًا مِنْ يَدِهِ وَنَظَرَ إِلَيْهِمْ  
نَظْرَةً وَ إِلَى الخَادِمِ أُخْرَى فَوْقَ مَيْتًا

*Maka Kanjeng Syaikh Meletakkan Kitab Yang  
Di Tangannya Kemudian Memandang  
Mereka Setelah Itu Memandang Pelayan,  
Seketika Pelayan Tersebut Roboh*

وَنَظَرَ إِلَى الإِبْرِيْقِ نَظْرَةً أُخْرَى فَدَارَ  
وَطَافَ الإِبْرِيْقِ وَحْدَهُ إِلَى الْقِبْلَةِ

*Kemudian Beliau Memandang Ke Arah Kendi  
Dan Kendi Itupun Berputar Sendiri  
Menghadap Kiblat.*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ، أَنَّ أَبَا الْمُظْفَرَ حَسَنَ بَنَ  
تَمِيمِ البَغْدَادِيِّ التَّاجِرِ

*Dan Kekaromahannya Lagi, Bahwa  
Sesungguhnya Abdul Mudhoffar Hasan Bin  
Tamimi Al Baghdadi Seorang Pedagang*

جَاءَ إِلَى الشَّيْخِ حَمَّادِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ  
دَرَوَةَ الدَّبَّاسِ رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى

*Datang Kepada Syaikh Hammad Bin Muslim  
Bin Darwah Ad Dabbas Rohimahullohu Ta'ala*

فِي سَنَةِ إِحْدَى وَعِشْرِينَ وَخَمْسِمِائَةَ

*Pada Tahun 521 H*

وَقَالَ لَهُ: يَا سَيِّدِي قَدْ جُهِّزْتُ لِي قَافِلَةٌ  
إِلَى الشَّامِ فِيهَا بِضَاعَةٌ بِسَبْعِمِائَةِ دِينَارٍ

*Seraya Berkata : Wahai Junjunganku, Saya  
Telah Menyiapkan Kafilah Yang Membawa  
Dagangan Seharga 700 Dinar Ke Negeri  
Syam*

فَقَالَ: إِنَّ سَافَرْتَ فِي هَذِهِ السَّنَةِ قُتِلْتَ  
وَأُخِذَ مَالُكَ

Syaikh Hammad Berkata : Kalau Kamu Pergi  
Pada Tahun Ini Kamu Akan Terbunuh Dan  
Daganganmu Akan Dirampas

فَخَرَجَ مِنْ عِنْدِهِ مَغْمُومًا،

Abdul Mudhoffar Pulang Dengan Sedih

فَوَجَدَ فِي الطَّرِيقِ الشَّيْخَ عَبْدَ الْقَادِرِ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الفاحة)

Di Jalan Berjumpa Dengan Kanjeng Syaikh

وَهُوَ شَابٌ يَوْمَئِذٍ،

Yang Pada Itu Beliau Masih Berusia Muda

فَحَكِي لَهُ مَا قَالَهُ الشَّيْخُ حَمَّادٌ

*Abdul Mudhoffar Mengatakan Apa Yang  
Dikatakan Syaikh Hammad kepadanya*

فَقَالَ لَهُ: سَافِرٌ تَذْهَبُ سَالِمًا وَتَرْجِعُ

غَانِمًا وَالضَّمَانُ عَلَيَّ فِي ذَلِكَ

*Maka Kanjeng Syaikh Berkata kepadanya :  
Pergilah, Kamu Akan Selamat Dan Akan  
Pulang Dengan Membawa Keuntungan.  
Urusan Itu Akulah Yang Bertanggung Jawab*

فَسَافَرَ إِلَى الشَّامِ وَبَاعَ بِضَاعَتَهُ بِأَلْفِ

دِينَارٍ

*Abdul Mudhoffar Pergi Ke Negeri Syam Dan  
Ternyata Bisa Menjual Dagangannya Dengan  
Harga Seribu Dinar*

وَدَخَلَ يَوْمًا إِلَى سِقَايَةٍ فِي حَلَبَ  
لِقَضَاءِ حَاجَةِ الْإِنْسَانِ

||  
*Suatu Hari Abdul Mudhoffar Masuk WC Di  
Halaba*

وَ وَضَعَ أَلْفَ دِينَارٍ عَلَى رَفٍّ مِنَ  
السِّقَايَةِ

||  
*Dan Meletakkan Uang Di Gantungan WC*

وَخَرَجَ وَتَرَكَهَا نَاسِيًا،

||  
*Dan Ketika Keluar Dia Lupa Mengambilnya*

وَأَتَى إِلَى مَنْزِلِهِ فَأُلْقِيَ عَلَيْهِ النُّعَاسُ

||  
*Sampai Rumah Dia Mengantuk Dan Tertidur*

فَنَامَ فَرَأَى فِي مَنَامِهِ كَأَنَّهُ فِي قَافِلَةٍ قَدْ  
خَرَجَتْ عَلَيْهَا الْعَرَبُ

*Dalam Tidurnya Bermimpi Dalam  
Rombongannya Didatangi Orang Badui*

وَأَنْتَهَبُوهَا وَقَتَلُوا مَنْ فِيهَا

*Mereka Merampas Hartanya Dan Membunuh  
Semua Orang Yang Ada Di Rombongan Itu*

وَأَتَاهُ أَحَدُهُمْ فَضَرَبَهُ بِحَرْبَةٍ فَاقْتَلَهُ فَانْتَبَهَ  
فَزِعًا

*Dan Salah Satu Mendatanginya Dan  
Memukul Dengan Pedang Serta  
Membunuhnya*

وَوَجَدَ أَثَرَ الدَّمِ فِي عُنُقِهِ وَأَحْسَّ بِالْأَلَمِ

*Maka Ia Terbangun Dengan Gemetar  
Ketakutan Dan Menemukan Bekas Darah Di  
Lehernya Serta Merasa Sakit*

وَذَكَرَ الْأَلْفَ فَقَامَ مُسْرِعًا إِلَى السِّقَايَةِ  
فَوَجَدَهَا فِي مَكَانِهَا سَالِمًا

*Dan Setelah Teringat Uangnya Seribu Dinar  
Tertinggal, Maka Ia Cepat-Cepat Bangun Dan  
Pergi Ke WC Di Halaba Dan Uang Tersebut Di  
Dapatkan Masih Di Tempat Semula Dengan  
Selamat*

وَرَجَعَ إِلَى بَغْدَادَ فَلَمَّا دَخَلَهَا قَالَ فِي  
نَفْسِهِ

*Kemudian Ia Pulang Ke Baghdad,  
Setelah Tiba Ia Berkata Dalam Hati*

إِنْ بَدَأْتُ بِالشَّيْخِ حَمَّادٍ فَهُوَ الْأَسْنُّ،

*Apakah Aku Sowan Kepada Syaikh Hammad  
Lebih Dulu, Karena Beliau Lebih Tua*

وَالشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ  
(الفاتحة)

*Atau Kepada Kanjeng Syaikh*

الَّذِي صَحَّ كَلَامُهُ،

*Karena Beliau Yang Benar Kata-Katanya.  
Kemudian Ia Bertemu Syaikh Hammad Di  
Pasar Kerajaan*

فَلَقِي الشَّيْخَ حَمَّادًا فِي أَثْنَاءِ تَرْدِيدِ  
الْحَاظِرِ فِي سُوقِ السُّلْطَانِ

*Karena Beliau Yang Benar Kata-Katanya.  
Kemudian Ia Bertemu Syaikh Hammad Di  
Pasar Kerajaan*

فَقَالَ لَهُ: يَا أَبَا الْمُظَفَّرِ ائْتِدْ بِعَبْدِ

الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الْفَاتِحَةَ)

*Dan Syaikh Hammad Berkata kepadanya :  
Wahai Abdul Mudoffar, Awalilah Dengan  
Sowan Ke Abdul Qodir Al-Jilani*

فَإِنَّهُ مَحْبُوبٌ وَلَقَدْ سَأَلَ اللَّهَ فِيكَ سَبْعَ

عَشْرَةَ مَرَّةً

*Karena Beliau Dicintai Allah Dan  
Sesungguhnya Beliau Berdo'a Kepada Allah  
Untukmu Sebanyak Tujuh Belas Kali*

حَتَّى جُعِلَ مَأْقَدِرَ عَلَيْكَ مِنَ الْقَتْلِ

يَقْظَةَ مَنَامًا وَمِنَ الْفَقْرِ عِيَانًا نِسْيَانًا

*Sehingga Kepastian Matimu Yang  
Sebenarnya, Hanya Kamu Rasakan Dalam  
Mimpi Dan Kepastian Fakir Yang  
Sebenarnya Berubah Karena Lupa Saja*

وَجَاءَ إِلَى الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ (الفاتحة)

*Kemudian Abdul Mudoffar Pergi Berkunjung  
Kepada Syaikh Abdul Qodir*

فَقَالَ لَهُ ابْتِدَاءً: قَالَ لَكَ الشَّيْخُ حَمَّادٌ

*Maka Beliau Mendahului Berkata: Pasti  
Syaikh Hammad Telah Mengatakan  
Kepadamu*

إِنِّي سَأَلْتُ اللَّهَ فِيكَ سَبْعَ عَشْرَةَ مَرَّةً

*Bahwa Saya Berdoa Kepada Allah Untukmu  
Tujuh Belas Kali*

وَعِزَّةَ الْمَعْبُودِ ، لَقَدْ سَأَلْتُ اللَّهَ تَعَالَى  
فِيكَ سَبْعَ عَشْرَةَ وَسَبْعَ عَشْرَةَ مَرَّةً إِلَى  
تَمَامِ سَبْعِينَ مَرَّةً

*Demi Kemuliaan Allah, Saya Berdoa Kepada  
Allah Tujuh Belas Kali Dan Tujuh Belas Lagi  
Sampai Jumlah Seluruhnya Tujuh Puluh Kali*

حَتَّى كَانَ مَا ذَكَرَهُ

*Sehingga Terjadi Seperti Apa Yang  
Dikatakan Oleh Syaikh Hammad*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَيْضًا أَنَّ الشَّيْخَ عَلِيًّا الْهَيْتِيَّ  
وَالشَّرِيفَ عَبْدَ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ أَبَا الْغَنَائِمِ  
الْحُسَيْنِيِّ رَحِمَهُمَا اللَّهُ تَعَالَى

*Dan Dari Kekaromahannya Lagi,  
Sesungguhnya Syaikh Ali AL-Haity Beserta  
Syaikh Syarif Abdulloh Bin Muhammad Abal  
Ghona-Im Rohimahumallohu Ta'ala*

دَخَلَ دَارَ الشَّيْخِ قَدَسَ اللَّهُ سِرَّهُ

*Berkunjung Kepada Kanjeng Syaikh (Semoga  
Allah Mensucikan Rahasia-Rahasia Beliau)*

فَوَجَدَا إِنْسَانًا شَابًّا مُلْقَى عَلَى قَفَاهُ

*Maka Bertemu Seorang Pemuda Tidur  
Terlentang Yang Keadaannya Lemah*

فَقَالَ لِلشَّيْخِ عَلِيِّ الْهَيْتِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

*Pemuda Itu Berkata Kepada Syaikh Ali Al  
Haity Ra*

يَا سَيِّدِي اشْفَعْ لِي عِنْدَ الشَّيْخِ

*Wahai Junjunganku, Mohonkan Syafa'at  
Kepada Kanjeng Syaikh Agar Saya Dapat  
Sembuh Kembali.*

فَلَمَّا ذَكَرَهُ لَهُ وَهَبَهُ لَهُ بِقَوْلِهِ: قَدْ وَهَبْتُهُ  
لَهُ

*Maka Ketika Di Aturkan Kanjeng Syaikhpun  
Memberinya Syafa'at Dengan Mengatakan :  
Sungguh Saya Berikan Syafa'at kepadanya*

فَخَرَجَا إِلَى الرَّجُلِ الْمُلقَى وَعَرَفَاهُ  
بِذَلِكَ

*Maka Keluarlah Kedua Syaikh Itu Menemui  
Pemuda Tadi Memberitahukan Bahwa  
Kanjeng Syaikh Sudah Memberi Syafa'at  
kepadanya*

فَقَامَ الرَّجُلُ وَخَرَجَ مِنْ كُوَّةٍ فِي الدَّهْلِيْزِ  
وَطَارَ فِي الْهُوَاءِ

*Maka Berdirilah Pemuda Tadi Dan Keluar  
Melalui Jendela Lalu Terbang Ke Udara*

فَرَجَعَا إِلَى الشَّيْخِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

*Kemudian Kedua Syaikh Tadi Kembali  
Menghadap Kanjeng Syaikh Ra.*

وَسَأَلَاهُ عَنْ حَالِ الرَّجُلِ؟

*Dan Menanyakan Tentang Pemuda Tadi*

فَقَالَ: إِنَّهُ مَرَّ فِي الْهُوَاءِ وَقَالَ فِي نَفْسِهِ

*Maka Kanjeng Syaikh Menjelaskan Bahwa  
Pemuda Yang Terbang Tadi Sesungguhnya  
Berkata Dalam Hatinya*

مَا فِي بَغْدَادَ رَجُلٌ مِثْلِي فَسَلَبْتُهُ حَالَهُ

*Tidak Ada Di Bagdad Ini, Seorangpun Yang  
Sehebat Saya, Maka Itulah Saya Lenyapkan  
Kehebatannya*

وَلَوْلَا الشَّيْخُ عَلِيٌّ مَارَدَدْتُهُ لَهُ،

*Kalau Bukan Karena Syaikh Ali  
Kehebatannya Tidak Akan Saya Kembalikan*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَيْضًا: أَنَّ الشَّيْخَ أَبَا

الْحَسَنِ الْمَعْرُوفَ بَابِنِ الطَّنْطَنَةِ

الْبَغْدَادِيِّ رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى قَالَ

*Dan Dari Kekaromahannya Lagi, Pada Hari  
Wafatnya Syaikh Abdul Qodir Al Jilani, Syaikh  
Abal Hasan Bin Thonthonah Al-Baghdaadi  
Rohimahullohu Ta'ala Telah Berkata*

يَوْمَ وَفَاةِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ

*Sewaktu Saya Belajar Di Pondok Beliau*

قَدَسَ اللهُ سِرَّهُ وَنَوَّرَ ضَرْيَحَهُ

*Semoga Allah Mensucikan Rahasia-  
Rahasianya Dan Menerangi Kuburnya*

كُنْتُ أَشْتَغَلُ بِالْعِلْمِ وَأَكْثِرُ السَّهَرِ  
أَتَرَقَّبُ حَاجَةً لَهُ

*Saya Tidak Pernah Tidur Malam Karena  
Sibuk Memperhatikan Keperluan Kanjeng  
Syaiikh*

فَخَرَجَ لَيْلَةً مِنْ دَارِهِ فِي صَفَرِ سَنَةِ  
ثَلَاثٍ وَخَمْسِينَ وَخَمْسِمِائَةٍ

*Pernah Suatu Malam Di Bulan Shafar 553H*

فَنَاوَلْتُهُ إِبْرِيْقًا فَلَمْ يَأْخُذْهُ وَقَصَدَ بَابَ  
الْمَدْرَسَةِ فَأَشَارَ إِلَيْهِ

*Beliau Keluar Dari Rumahnya, Sayapun  
Menghaturkan Sebuah Kendi Kepada Beliau,  
Tetapi Tidak Mau Menerima Dan Menuju  
Madrasah Yang Pintunya Terkunci*

فَانْفَتَحَ وَخَرَجَ وَخَرَجْتُ خَلْفَهُ وَأَنَا أَقُولُ  
فِي نَفْسِي

*Lalu Beliau Menudingnya, Tiba-Tiba Pintu Itu  
Terbuka Sendiri. Kanjeng Syaikh Keluar Dan  
Saya Membelakanginya Dengan Berkata  
Dalam Hati :*

إِنَّهُ لَا يَشْعُرِي ثُمَّ انْغَلَقَ

*Sungguh Kanjeng Syaikh Tidak Tahu Kalau  
Sedang Saya Ikuti Dari Belakang*

ثُمَّ بَابَ الْمَدِينَةِ كَذَلِكَ ثُمَّ مَشَى غَيْرَ

بَعِيدٍ

Demikian Juga Pintu Kota Bagdad Membuka  
Sendiri Setelah Ditudingnya

فَإِذَا نَحْنُ بِبَلَدَةٍ لَّا أَعْرِفُهَا

Tiba-Tiba Kami Sampai Di Satu Tempat Yang  
Belum Saya Kenal

فَدَخَلَ مَكَانًا كَالرَّبَّاطِ

Beliau Masuk Ke Satu Tempat Yang Terdapat  
Sebuah Bangunan Menyerupai Pondok

فَإِذَا فِيهِ سِتَّةٌ مِنْ رِجَالٍ قُعُودٍ

Di Dalamnya Ada Enam Orang Sedang Duduk

فَلَمَّا رَأَوْا الشَّيْخَ عَظَّمُوهُ وَبَادَرُوهُ

بِالسَّلَامِ إِلَيْهِ

*Setelah Melihat Kanjeng Syaikh Mereka  
Berdiri Mengucap Salam Menghormat  
Kepada Beliau*

وَالْتَجَأْتُ إِلَى سَارِيَةٍ فَسَمِعْتُ أُنِينًا مِنْ  
ذَلِكَ الْمَكَانِ

*Saya Sembunyi Di Belakang Tiang Pondok Itu*

ثُمَّ بَعْدَ يَسِيرٍ سَكَنَ ذَلِكَ الْأُنِينُ

*Kemudian Saya Mendengar Suara Rintihan  
Dari Tempat Tersebut. Sesaat Suara Rintihan  
Tadi Sudah Tidak Terdengar Lagi*

ثُمَّ دَخَلَ رَجُلًا إِلَىٰ تِلْكَ الْجِهَةِ الَّتِي فِيهَا  
الْأُنثَىٰ وَخَرَجَ يَحْمِلُ رَجُلًا مِنْ ذَلِكَ

الجانب

*Kemudian Masuk Seorang Laki-Laki Ke  
Tempat Dimana Terdengar Suara Rintihan  
Tadi Dan Kemudian Keluar Lagi Dengan  
Membopong Seorang Laki-Laki.*

وَدَخَلَ شَخْصٌ مَكْشُوفُ الرَّأْسِ طَوِيلُ

الشَّارِبِ

*Ketika Itu Juga Datanglah Seseorang Yang  
Tidak Memakai Tutup Kepala Dan Berkumis  
Panjang*

فَوَقَّفَ بَيْنَ يَدَيِ الشَّيْخِ فَأَخَذَ عَلَيْهِ  
العَهْدَ بِالشَّهَادَتَيْنِ

*Dan Berhenti Di Depan Kanjeng Syaikh Yang  
Kemudian Diperintah Untuk Ikrar Mengucap  
Dua Kalimat Syahadat*

وَقَصَّ رَأْسَهُ وَشَارِبَهُ وَأَلْبَسَهُ طَاقِيَةً وَسَمَّاهُ  
مُحَمَّدًا

*Lalu Dicukur Rambut Dan Kumisnya Serta Di  
Suruh Memakai Tutup Kepala Dan Diberi  
Nama Muhammad.*

وَقَالَ لِلْسِتَّةِ: قَدْ أَمَرْتُ أَنْ يَكُونَ هَذَا  
بَدَلًا عَنِ الْمَيْتِ

*Dan Beliau Berkata Kepada Enam Orang Itu :  
Aku Perintahkan Agar Ia Menjadi Ganti  
Orang Yang Meninggal Tadi*

فَقَالُوا سَمْعًا وَطَاعَةً

*Maka Orang Enam Tadi Menjawab : Kami  
Dengarkan Dan Kami Laksanakan*

ثُمَّ خَرَجَ وَتَرَكَهُمْ وَخَرَجْتُ مَعَهُ

*Setelah Itu Beliau Meninggalkan Mereka Dan  
Saya Pun Mengikuti Secara Diam-Diam*

وَمَشِينَا غَيْرَ بَعِيدٍ

*Tidak Seberapa Lama Berjalan*

وَإِذَا نَحْنُ عِنْدَ بَابِ بَغْدَادَ فَانْفَتَحَ

كَأَوَّلِ مَرَّةٍ

*Tiba-Tiba Kami Sudah Sampai Kembali Di  
Pintu Kota Baghdad Dan Pintu Itu Kembali  
Terbuka Sendiri Seperti Sebelumnya*

ثُمَّ أَتَىٰ بَابَ الْمَدْرَسَةِ كَذَلِكَ فَدَخَلَ  
دَارَهُ

*Begitu Juga Pintu Madrasah Terbuka Sendiri,  
Kemudian Beliau Memasuki Kamarnya.*

ثُمَّ فِي الْغَدِ جَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ أَقْرَأُ  
فَمَنَعَنِي هَيْبَتُهُ

*Keesokan Harinya Saya Menghadap, Saya  
Takut Dengan Sendirinya Karena  
Kewibawaannya, Sampai-Sampai Saya Tidak  
Bisa Membaca Kitab*

فَقَالَ: يَا بُنَيَّ اقْرَأْ وَلَا عَلَيَّكَ

*Maka Beliau Berkata : Wahai Anakku  
Bacalah Dan Tidak Apa-Apa*

فَأَقْسَمْتُ عَلَيْهِ أَنْ يُبَيِّنَ لِي مَا رَأَيْتُ

بِالْأَمْسِ

*Kemudian Saya Bersumpah Agar Beliau Berkenan Untuk Menjelaskan Kejadian Yang Saya Lihat Semalam*

فَقَالَ: أَمَّا الْبَلَدُ فَنَهَاوَنْدُ

*Maka Beliau Menjelaskan : Tempat Yang Saya Kunjungi Itu Bernama Nahawand*

وَأَمَّا السِّتَّةُ فَهُمْ الْأَبْدَالُ النَّجَبَاءُ

*Dan Enam Orang Itu Adalah Wali Abdal*

وَأَمَّا صَاحِبُ الْأَيْنِ فَسَابِعُهُمْ كَانَ

مَرِيضًا

*Dan Orang Yang Merintih Dalam Keadaan Sakit Itu Adalah Orang Ketujuh Dari Mereka.*

فَلَمَّا حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ جِئْتُ أَحْضُرُ وَفَاتَهُ

*Ketika Sampai Ajalnya, Maka Saya Datang  
Untuk Melayat*

وَ أَمَّا الَّذِي حَمَلَهُ عَلَى عَاتِقِهِ فَأَبُؤَا  
الْعَبَّاسِ الْحَضِرُ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَخَذَهُ  
لِيَتَوَلَّى أَمْرَهُ

*Adapun Orang Yang Membawa Jenazahnya  
Itu Ialah Nabi Khidir A.S., Ia Mengambilnya  
Untuk Dirawat, Dimandikan, Dikafani Dan  
Disholati Serta Di Kuburkan.*

وَ أَمَّا الَّذِي أَخَذْتُ عَلَيْهِ الْعَهْدَ فَنَصْرَانِي  
مِنَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ

*Dan Yang Saya Ikrarkan Mengucap Dua Kali  
Syahadat Itu Adalah Seorang Nasrani Dari  
Negeri Qusthontiniyah*

أَمَرْتُ أَنْ يَكُونَ عِوَضًا عَنِ الْمُتَوَفَّى

وَهُوَ الْآنَ مِنْهُمْ

*Saya Perintahkan Untuk Menjadi Ganti Orang  
Yang Meninggal Itu*

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ:

*Berkata Abu Hasan:*

وَأَخَذَ عَلَيَّ الْعَهْدَ أَنْ لَا أُحَدِّثَ بِذَلِكَ

لِأَحَدٍ مَادَامَ حَيًّا

*Beliau Meminta Saya Bersumpah Tidak  
Menceritakan Hal Ini Selama Beliau Masih  
Hidup*

وَقَالَ: إِحْذَرُ مِنْ إِفْشَاءِ السِّرِّ فِي حَيَاتِي

*Dan Berkata: Berhati-Hatilah Kamu Untuk  
Tidak Menyebarkan Peristiwa Ini Selama Aku  
Masih Hidup.*

وَذَكَرَ الشَّيْخُ عَبْدُ اللَّهِ الْمُوصِلِيُّ

Syaikh Abdullah Al-Mushiliy Bercerita :

أَنَّ الْإِمَامَ الْمُسْتَنْجِدَ بِاللَّهِ أَبَا الْمُظَفَّرِ

يُوسُفَ

Raja Almustanjid Billahi Yaitu Abdul  
Mudhoffar Yusuf

جَاءَ إِلَى الشَّيْخِ قَدَّسَ اللَّهُ سِرَّهُ وَسَلَّم

عَلَيْهِ وَاسْتَوْصَاهُ

Ia Datang Menghadap Kanjeng Syaikh As.  
Dan Mohon Untuk Dinasehati

وَوَضَعَ بَيْنَ يَدَيْهِ مَالاً فِي عَشْرَةِ أَكْيَاسٍ  
يَحْمِلُهَا عَشْرَةٌ مِنَ الْخُدَّامِ

*Dengan Membawa Sepuluh Kantong Penuh  
Berisi Uang Yang Di Bawa Oleh Sepuluh  
Pembantunya Untuk Hadiah Kanjeng Syaikh*

فَرَدَّهَا الشَّيْخُ فَأَبَى الخَلِيفَةُ إِلَّا أَنْ  
يَقْبَلَهَا وَأَلْحَ عَلَى الشَّيْخِ

*Tetapi Kanjeng Syaikh Menolakny, Maka  
Raja Itupun Kecewa Dan Mencemooh Sambil  
Memksanya Agar Kanjeng Syaikh Sudi Untuk  
Menerima*

فَأَخَذَ الشَّيْخُ كَيْسَيْنِ مِنْهَا فِي يَدَيْهِ

*Maka Kanjeng Syaikh Mengambil Dua  
Kantong*

وَهُمَا خَيْرُ الْأَكْيَاسِ وَأَحْسَنُهَا وَعَصْرَهُمَا  
فَسَالًا دَمًا

*Dan Kedua Kantong Tersebut Adalah Kantong  
Yang Terbaik Kemudian Beliau Memeras  
Keduanya Maka Mengalirlah Darah Dari  
Keduanya*

فَقَالَ الشَّيْخُ لِلْخَلِيفَةِ:

*Maka Kanjeng Syaikh Berkata Kepada Raja :*

أَمَاتَسْتَحِي مِنْ اللَّهِ تَعَالَى أَنْ تَأْخُذَ دَمَ  
النَّاسِ وَتُقَابِلَنِي بِهِ

*Apakah Raja Tidak Malu Kepada Allah Ta'ala,  
Memeras Darah Rakyat Kemudian Raja  
Serahkan Kepada Saya Dengan Memaksa?*

فَعُشِيَ الْخَلِيفَةُ فِي الْحَالِ

*Seketika Itu Sang Raja Pingsan*

فَقَالَ الشَّيْخُ: وَعِزَّةَ الْمَعْبُودِ

*Kanjeng Syaikh Berkata : Demi Dzat Yang  
Maha Agung Dan Yang Berhak Disembah...*

لَوْلَا حُرْمَةُ اتِّصَالِهِ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

*Seandainya Saya Tidak Menghormati  
Nasabnya Yang Bersambung Dengan  
Rosulullah SAW*

لَتَرَكْتُ الدَّمَ يَجْرِي إِلَى مَنْزِلِهِ

*Pasti Saya Biarkan Darah Itu Terus Mengalir  
Sampai Rumahnya*

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ الْمَذْكُورُ:

*Syaikh Abdullah Al-Mushily Menceritakan  
Lagi:*

وَشَهِدْتُ الْخَلِيفَةَ عِنْدَهُ يَوْمًا

*Pada Suatu Hari Saya Menyaksikan Raja  
Abdul Mudhofar Yusuf Berada Di Depan  
Kanjeng Syaikh*

فَقَالَ لِلشَّيْخِ: أُرِيدُ شَيْئًا مِنَ الْكِرَامَاتِ  
لِيَطْمَئِنَّ قَلْبِي

*Maka Mengatakan Kepada Beliau : Saya  
Ingin Melihat Sesuatu Dari Kekaromahan  
Anda Untuk Menenangkan Hati Saya.*

قَالَ: وَمَا تُرِيدُ؟ قَالَ: تُفَاحًا مِنْ

الْغَيْبِ وَلَمْ يَكُنْ أَوَانَهُ بِالْعِرَاقِ

*Kanjeng Syaikh Bertanya : Apa Yang Engkau  
Kehendaki ? Jawab Sang Raja : Saya  
Meninginkan Buah Apel Dari Alam Ghoib.  
Sedangkan Di Iraq Waktu Itu Belum Musim  
Apel*

فَمَدَّ الشَّيْخُ يَدَهُ فِي الْهُوَاءِ

*Maka Kanjeng Syaikh Menjulkan  
Tangannya Ke Udara*

فَإِذَا فِيهَا تُفَاحَتَانِ فَنَآوَلَهُ إِحْدَاهُمَا

*Tiba-Tiba Di Tangannya Ada Dua Buah Apel,  
Maka Yang Satu Di Berikan Kepada Raja Dan  
Satunya Lagi Di Pegang*

وَكَسَرَ الشَّيْخُ الَّتِي فِي يَدِهِ فَإِذَا هِيَ  
بَيَاضًا تَفُوحٌ مِنْهَا رَائِحَةُ الْمِسْكِ

*Kemudian Kanjeng Syaikh Memecah Apel  
Yang Ditangannya, Maka Tiba-Tiba Apel Itu  
Warnanya Putih Bersih, Harum Baunya  
Bagaikan Kasturi.*

وَكَسَرَ الْخَلِيفَةُ الْأُخْرَى فَإِذَا فِيهَا دُودَةٌ

*Dan Raja Itupun Juga Membuka Apel Yang Di  
Tangannya, Maka Tiba-Tiba Apel Itu Penuh  
Dengan Ulat*

فَقَالَ: مَا هَذِهِ وَالَّتِي بِيَدِكَ كَمَا تَرَى ، أَوْ  
قَالَ: كَمَا أَرَى

*Raja Berkata: Mengapa Yang Di Tangan  
Anda Seperti Yang Aku Lihat Ini*

قَالَ الشَّيْخُ: يَا أَبَا الْمُظَفَّرِ هَذِهِ  
لَمَسْتَهَا يَدُ الظَّالِمِ فَدَوَّدَتْ كَمَا تَرَى

*Kanjeng Syaikh Berkata : Wahai Abu  
Mudhoffar Apel Ini Di Tangan Orang Lalim  
Maka Akan Mengeluarkan Ulat Sebagaimana  
Kau Lihat*

وَهَذِهِ لَمَسْتَهَا يَدُ الْوَلَايَةِ فَطَابَتْ

*Sedangkan Apel Ini Berada Di Tangan  
Kekasih Allah, Maka Menjadi Harum Baunya  
Dan Nikmat.*

وَقَدْ تَقَدَّمَتْ قِصَّةُ التُّفَّاحِ الَّذِي جَاءَ

بِهِ الْخَلِيفَةُ لِلشَّيْخِ

*Dan Cerita Apel Ini Sudah Ada Pada Kisah Di  
Awal Yang Di Bawa Oleh Raja Dihaturkan  
Kepada Kanjeng Syaikh*

وَكِرَامَتُهُ أَكْثَرُ مِنْ أَنْ تُحْصَى وَأَعْظَمُ مِنْ  
أَنْ تُسْتَقْصَى، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

*Dan Kekaromahan Beliau Masih Lebih  
Banyak Dari Yang Sudah Diterangkan Dan  
Lebih Agung Dari Yang Sudah Diterangkan.*

وَعَنَّا بِرِضَائِهِ الرَّفِيعِ وَأَمَدَّنَا بِمَدَدِهِ الْوَسِيعِ

*Semoga Allah Mencerahkan Keridhoannya  
Kepada Beliau Dan Atas Kita Berkah  
Keridhoannya Dan Pertolongan Kita Atas  
Pertolongannya Yang Maha Esa*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ  
وَأَمَدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

*Ya Allah,  
Hamparkanlah Harum Keridhaan-Mu Kepada Beliau  
Dan Anugerahkan Kami Berkah Rahasia-Rahasia  
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

## MANAQIB BAB VII

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ:

*Beliau Kanjeng Syaikh Berkata,*

وَهُوَ مِنْ بَابِ التَّحَدُّثِ بِالنِّعْمَةِ

*Bahwa Menceritakan Karomah Kepada  
Orang Lain Termasuk Dalam Menyebutkan  
Nikmat-Nikmat Allah Yang Diberikan  
Kepadanya*

لِقَوْلِهِ تَعَالَى: وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

*Karena Firman Allah Ta'ala :  
"Dan Terhadap Nikmat Tuhanmu, Maka  
Hendaklah Kamu Menyebut- Nyebutnya."  
(Adh Dhuha: 11)*

مَا مَرَّ مُسْلِمٌ عَلَى بَابِ مَدْرَسَتِي إِلَّا  
خَفَّفَ اللَّهُ عَنْهُ الْعَذَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

*Tiada Seorang Muslim Yang Melewati Pintu  
Madrasahku, Melainkan Allah Akan  
Meringankan Siksanya Di Hari Kiamat*

وَأُخْبِرَ أَنَّ شَخْصًا يَصِيحُ فِي قَبْرِهِ،  
فَمَضَى إِلَيْهِ

*Dan Diberitakan Bahwa Sesungguhnya Ada  
Seorang Yang Menjerit-Jerit Dalam  
Kuburnya, Maka Kanjeng Syaikh  
Mendatangi Kuburan Itu*

وَقَالَ: إِنَّ هَذَا زَارَنِي مَرَّةً وَلَا بُدَّ أَنْ  
يَرْحَمَهُ اللَّهُ تَعَالَى

*Dan Berkata : Sesungguhnya Orang Ini  
Pernah Mengunjungi Saya Sekali, Maka  
Semestinya Allah Mengasihannya*

فَلَمْ يُسْمِعْ لَهُ بَعْدَ ذَلِكَ صُرَاخُ

*Maka Sejak Itu Tidak Lagi Terdengar Suara  
Menjerit-Jerit Dari Dalam Kubur Tadi*

وَقَالَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: عَشْرَ حُسَيْنٍ  
الْحَلَّاجُ عَشْرَةً فَلَمْ يَكُنْ فِي زَمَنِهِ مَنْ  
يَأْخُذُ بِيَدِهِ

*Kanjeng Syaikh, Semoga Allah Mecerahkan  
Keridlohan Kepada Beliau, Berkata : Syaikh  
Husain Al-Halaj Pernah Terpeleset Satu Kali  
Dalam Menjalankan Kewaliannya Dan  
Tidak Ada Yang Dapat Menolongnya*

وَلَوْ كُنْتُ فِي زَمَنِهِ لَأَخَذْتُ بِيَدِهِ

*Seandainya Saya Hidup Pada Zamannya,  
Pasti Saya Akan Menolongnya*

وَ أَنَا لِكُلِّ مَنْ عَثَرَ مَرْكُوبُهُ مِنْ جَمِيعِ  
أَصْحَابِي وَمُرِيدِي وَمُحِبِّي إِلَى يَوْمِ  
الْقِيَامَةِ

*Karena Saya Akan Menolong Orang-Orang  
Yang Terpeleset Dari Golongan Sahabat-  
Sahabat, Murid-Murid Dan Orang-Orang  
Yang Cinta Kepadaku Sampai Hari Kiamat*

أَحْذُ بِيدِهِ كُلَّمَا عَثَرَ حَيًّا وَمَيْتًا

*Saya Raih Tangannya, Baik Saat Masih  
Hidup Maupun Setelah Mati*

فَإِنَّ فَرَسِي مُسْرَجٌ وَرُمْحِي مَنْصُوبٌ  
وَسَيْفِي مَشْهُورٌ

*Karena Kuda Saya Sudah Terpasang  
Pelananya, Tombak Sudah Tertancapkan  
Dan Pedang Pun Sudah Terhunus*

وَقَوْسِي مَوْتُورٌ لِحِفْظِ مُرِيدِي وَهُوَ

غَافِلٌ

*Dan Anak Panah Saya Sudah Terpasang  
Busurnya Untuk Menjaga Murid-Murid  
Saya Yang Sedang Lalai*

وَقَالَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَا نَارُ اللَّهِ

الْمُوقَدَةُ

*Dan Kanjeng Syaikh, Semoga Allah  
Mecurahkan Keridlohan Kepada Beliau,  
Berkata Lagi : Saya Ibarat Apinya Allah  
Yang Telah Dinyalakan*

أَنَا سَلَابُ الْأَحْوَالِ

*Saya Ini Waliyullah Yang Akan Merobek  
Setiap Orang Yang Tidak Punya Sopan  
Santun*

أَنَا بَحْرٌ بِلَا سَاحِلٍ

*Saya Diberi Ilmu Bagaimana Lautan Yang  
Tidak Bertepi*

أَنَا الْمَحْفُوظُ، أَنَا الْمَلْحُوظُ، يَا صُومًا

يَا قُومًا

*Saya Ini Dijaga Oleh Allah, Saya Waliyullah  
Yang Diperhatikan. Wahai Orang-Orang  
Yang Berpuasa Di Siang Hari, Wahai Yang  
Bertahajud Di Malam Harinya*

يَا أَهْلَ الْجِبَالِ دَغَّتْ جِبَالُكُمْ

*Wahai Orang-Orang Yang Tinggal Di  
Gunung Yang Sudah Dihancurkan Gunung-  
Gunungnya*

يَا أَهْلَ الصَّوَامِعِ هُدِمَتْ صَوَامِعُكُمْ

*Wahai Ahli Gereja Yang Sudah Dirobahkan  
Gereja-Gerejanya*

أَقْبِلُوا إِلَى أَمْرٍ مِنْ أُمُورِ اللَّهِ

*Menghadaplah Kalian Untuk Taat  
Melaksanakan Perintah-Perintah Allah*

يَا رِجَالُ، يَا أَبْطَالُ، يَا أَطْفَالَ، هَلُمُّوا إِلَيَّ

وَخُذُوا عَنِ الْبَحْرِ الَّذِي لَأَسَاحِلَ لَهُ

*Wahai Wali Rijal, Wahai 27 Wali Yang  
Menjadi Pahlawan, Wahai 4 Wali Yang  
Bertingkah Menyerupai Anak Kecil,  
Kemarilah Kalian Dan Ambillah Ilmu Dari  
Waliyullah Yang Bagaikan Lautan Yang  
Tidak Bertepi*

يَا عَزِيزُ أَنْتَ وَاحِدٌ فِي السَّمَاءِ

*Wahai Tuhan Yang Maha Agung,  
Engkaulah Satu-Satunya Yang Menguasai  
Mahluk Di Langit Dan Bumi*

وَأَنَا وَاحِدٌ فِي الْأَرْضِ

|| *Dan Saya Hanya Seorang Hamba Di Bumi*

يُقَالُ لِي بَيْنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سَبْعِينَ مَرَّةً:

|| *Dikatakan Kepadaku Antara Siang  
Dan Malam Tujuh Puluh Kali*

وَأَنَا اخْتَرْتُكَ لِنَفْسِي

|| *Aku (Allah) Memilihmu Dengan Dzat-Ku*

وَيُقَالُ لِي أَيْضًا سَبْعِينَ مَرَّةً:

|| *Dan Diucapkan Lagi Kepadaku Tujuh Puluh  
Kali :*

وَلِتُصْنَعَ عَلَيَّ عَيْنِي

|| *Kamu Dijadikan Atas Pemeliharaan-Ku*

وَعِزَّةَ رَبِّي

*Demi Keagungan Tuhanku*

إِنَّ السُّعْدَاءَ وَالْأَشْقِيَاءَ يُعْرَضُونَ عَلَيَّ

*Bahwa Orang-Orang Yang Beruntung Dan  
Celaka Diperlihatkan Kepadaku*

وَيُوقَفُونَ لَدَيَّ

*Dan Diberhentikan Di Hadapanku*

وَإِنَّ نُورَ عَيْنِي فِي اللَّوْحِ الْمَحْفُوظِ مُقِيمٌ

*Dan Sungguh Nur Mataku Ada Yang  
Tinggal Di Lauhil Mahfudh*

أَنَا غَائِصٌ فِي بَحْرِ عِلْمِ الْقَدِيمِ

*Saya Adalah Waliyullah Yang Bisa Melihat  
Kejadian Yang Telah Lalu*

أَنَا حُجَّةُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ يَوْمَ الْعَرْضِ

*Saya Adalah Hujjatullah Untuk Kamu  
Sekalian Pada Hari Kiamat*

أَنَا نَائِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَوَارِثُهُ

*Saya Sebagai Pengganti Dan Pewaris  
Rasulullah Saw*

يُقَالُ: يَا عَبْدَ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الفاحة)

*Dikatakan Kepadaku : Wahai Abdul Qodir,  
Semoga Allah Mecurahkan Keridloan  
Kepada Beliau*

تَكَلَّمَ يُسْمَعُ مِنْكَ، قَالَ الشَّيْخُ عَبْدُ

الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الفاحة)

*Bicaralah, Maka Ucapanmu Akan Didengar.  
Kanjeng Syaikh Abdul Qodir, Ra*

وَاللَّهُ مَا شَرِبْتُ حَتَّى قِيلَ لِي: يَا عَبْدَ

الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الفاحة)

*Barkata : Demi Allah Saya Tidak Akan  
Minum Sehingga Dikatakan Kepadaku :  
Wahai Abdul Qodir;*

بِحَقِّي عَلَيْكَ اشْرَبْ

*Dengan Hak-Ku Untukmu, Minumlah*

وَمَا أَكَلْتُ حَتَّى قِيلَ لِي بِحَقِّي عَلَيْكَ  
كُلْ

*Serta Tidak Makan Sehingga Diucapkan  
Kepadaku : Makanlah, Dengan Hak-Ku  
Untukmu*

وَأَمَّنْتُكَ مِنَ الرَّدَى

*Dan Saya Telah Selamatkan Kamu Dari  
Segala Yang Merusak*

تَجِيءُ السَّنَةُ تُسَلِّمُ عَلَيَّ وَتُخْبِرُنِي بِمَا

يَجْرِي فِيهَا

*Semuanya Memberi Salam Kepadaku Serta  
Memberitakan Kejadian-Kejadian Pada  
Waktu-Waktu Tersebut*

وَكَذَا الشَّهْرُ، وَكَذَا الْأُسْبُوعُ، وَكَذَا

الْيَوْمُ

*Masa Tahun, Bulan, Minggu Dan Hari*

وَقَالَ مَرَّةً عَلَى الْكُرْسِيِّ: إِذَا سَأَلْتُمْ اللَّهَ  
تَعَالَى فَاسْأَلُوهُ بِي

*Pada Suatu Ketika Beliau Berada Di Atas  
Kursinya Dan Berkata : Apabila Kamu  
Meminta Kepada Allah, Maka Mintalah  
Dengan Tawasul Kepadaku*

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَشْمَرَ اللَّوْنِ، مَقْرُونِ  
الْحَاجِبَيْنِ

*Kanjeng Syaikh Ra Warna Kulitnya Sawu  
Matang, Kedua Alisnya Bertemu*

عَرِيضَ اللَّحِيَةِ طَوِيلَهَا، عَرِيضَ الصِّدْرِ  
نَحِيفَ الْبَدَنِ رُبْعَ الْقَامَةِ

*Jenggotnya Lebat Dan Panjang, Dadanya  
Bidang, Badannya Ramping, Tingginya  
Sedang*

جَوْهَرِيَّ الصَّوْتِ بَهِيَّ الصَّوْتِ سَرِيعَ  
الدَّمْعَةِ

*Suaranya Nyaring, Dan Merdu,  
Mudah Menetes Air Matanya*

شَدِيدَ الْحَشِيَّةِ كَثِيرَ الْهَيْبَةِ مُجَابَ  
الدَّعْوَةِ، كَرِيمَ الْأَخْلَاقِ

*Sangat Takut Kepada Allah Ta'ala, Besar  
Kewibawaannya, Do'anya Mustajabah,  
Luhur Budi Pekertinya*

طَيِّبَ الْأَعْرَاقِ أَبْعَدَ النَّاسِ عَنِ الْفُحْشِ  
وَأَقْرَبَهُمْ إِلَى الْحَقِّ

*Ke Atas Maupun Ke Bawah Keturunannya  
Baik, Beliau Sejauh-Jauhnya Manusia Dari  
Perbuatan Jahat, Dan Sedekat Dekatnya  
Manusia Kepada Perbuatan Yang Benar*

شَدِيدَ الْبَاسِ، إِذَا انْتَهَكَ مَحَارِمَ اللَّهِ عَزَّ  
وَجَلَّ

*Sangat Murka Bila Mengetahui Larangan  
Allah Diterjang*

لَا يَغْضَبُ لِنَفْسِهِ، وَلَا يَنْصُرُ لِغَيْرِ رَبِّهِ

*Tidak Marah Karena Hanya Menuruti  
Hawa Nafsunya, Tidak Mau Menolong  
Karena Selain Allah*

وَلَا يَرُدُّ سَائِلًا وَلَوْ بِأَحَدِ ثَوْبِيهِ

*Tidak Pernah Menolak Orang Minta-  
Minta Walaupun Salah Satu Bajunya  
Yang Diminta,*

وَكَانَ التَّوْفِيقُ رَأْدَهُ، وَالتَّائِيدُ مُعَارِضَهُ

*Pertolongan Allah Yang Menjadi Dasar  
Pokok Hidupnya, Semua Thoriqohnya  
Dikuatkan Oleh Allah*

وَالْعِلْمُ مُهَدِّبُهُ، وَالْقُرْبُ مُؤَيِّدُهُ،

*Ketinggian Ilmu Beliau Tercermin Dalam  
Perilakunya Dan Kedekatan Beliau  
Kepada Allah Adalah Kekuatannya*

وَالْمُحَاضِرَةُ كَنْزُهُ، وَالْمَعْرِفَةُ حِرْزُهُ،

*Setiap Ceramah Dan Nasihat Yg Beliau  
Sampaikan Sangatlah Berharga  
Sehingga Dapat Dijadikan Harta  
Simpanan, Dan Ma'rifatnya Menjadi  
Bentengnya*

وَالْخِطَابُ مَسِيرُهُ، وَاللَّحْظُ سَفِيرُهُ،

*Munajatnya Kepada Allah Menjadi Amal  
Perbuatannya, Kewaspadaannya Sebagai  
Penghubung Dirinya Kepada Allah*

وَالْأَنْسُ نَدِيمُهُ، وَالْبَسْطُ نَسِيمُهُ،

*Mesra Kepada Allah Menjadi Kawan  
Berbincangnya, Lapang Dada Menjadi  
Kecintaannya*

وَالصِّدْقُ رَايَتُهُ، وَالْفَتْحُ بِضَاعَتُهُ،

*Kebenaran Menjadi Lambang Hidupnya,  
Terbukanya Hati Menjadi Bekahnya*

وَالْعِلْمُ ضَيْعَتُهُ، وَالذِّكْرُ سَمِيرُهُ

*Sifat Penyantun Menjadi Wataknya,  
Dzikir Kepada Allah Menjadi Ucapannya*

وَالْمُكَاشَفَةُ غِذَاءُهُ، وَالْمُشَاهَدَةُ شِفَاءُهُ

*Persaksiannya Kepada Allah Menjadi Obat*

وَأَدَابُ الشَّرِيعَةِ ظَاهِرُهُ، وَأَوْصَافُ

الْحَقِيقَةِ سَرَائِرُهُ

*Peraturan Agama Menjadi Jembatan Nya,  
Semua Sifat-Sifat Ilmu Hakikat Menjadi  
Kepribadiannya*

قَدَمُهُ التَّفْرِیضُ وَالْمُوَافَقَةُ

*Menyerah Dan Puas Akan Ketentuan Allah*

مَعَ التَّبَرِّيِّ مِنَ الْحَوْلِ وَالْقُوَّةِ

*Dengan Menyadari Tidak Ada Daya Dan  
Kekuatan Kecuali Pertolongan Dari Allah*

وَطَرِيقُهُ تَجْرِيدُ التَّوْحِيدِ، وَتَوْحِيدُ

التَّفْرِيدِ، مَعَ الْحُضُورِ فِي مَوْقِفِ

الْعُبُودِيَّةِ

*Thoriqohnya Selaras Dengan Tauhid,  
Meyakinkan Keesaan Allah, Dzikir Dengan  
Hati Yang Hadir Pada Waktu Ibadah  
Kepada Allah*

بَشْرٌ قَائِمٌ فِي مَوْقِفِ الْعَبْدِيَّةِ، لَا بِشَيْءٍ

وَلَا لِشَيْءٍ

*Beliau Adalah Seorang Yang Sangat Menyadari Akan Kejadiannya Sebagai Hamba Allah, Dengan Secara Rutin Beribadah Kepada Allah, Bukan Untuk Sesuatu Dan Tidak Karena Sesuatu*

وَكَانَتْ عُبُودِيَّتُهُ مُسْتَمَدَّةً مِنْ مَحْضِ

كَمَالِ الرَّبُوبِيَّةِ

*Tetapi Ibadahnya Ikhlas Karena Sebagai Hamba Yang Setia Kepada Sifat-Sifat Kesempurnaan Allah*

فَهُوَ عَبْدٌ سَمَّا عَنْ مُصَاحِبَةِ التَّفْرِقَةِ إِلَى  
مُرَافَقَةِ الْجَمْعِ مَعَ لُزُومِ أَحْكَامِ الشَّرِيعَةِ

*Dan Beliau Adalah Hamba Allah Yang Agung, Yang Selalu Menyatu Jiwanya Dengan Allah Waktu Berdzikir Dan Disertai Menepati Terhadap Hukum-Hukum Allah.*

وَفَضَائِلُهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَثِيرَةٌ

*Keistimewaan-Keistimewaan Kanjeng Syaikh, RA, Masih Banyak Lagi*

وَأَحْوَالُهُ أَظْهَرُ مِنْ شَمْسِ الظَّهِيرَةِ

*Perilaku Utamanya Namapak Jelas, Bahkan Lebih Terang Dari Matahari Di Waktu Duhur*

وَكَانَتْ وَفَاتُهُ دَامَتْ عَلَيْنَا بَرَكَاتُهُ فِي  
الْيَوْمِ الْحَادِي عَشَرَ مِنْ شَهْرِ رَيْعِ الثَّانِي  
سَنَةِ إِحْدَى وَسِتِّينَ وَخَمْسِمِائَةٍ

*Beliau Wafat Pada Hari Jum'at Tanggal  
Sebelas, Rabi'ul Akhir 571 H*

وَعُمُرُهُ إِحْدَى وَتَسْعِينَ سَنَةً

*Umurnya Sembilan Puluh Satu Tahun.*

وَدُفِنَ بِبَغْدَادَ وَقَبْرُهُ ظَاهِرٌ يُزَارُ وَيُقْصَدُ

مِنْ سَائِرِ الْأَقْطَارِ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

*Makamnya Di Kampung Babul Aroj,  
Baghdad Dan Banyak Dikunjungi Orang  
Dari Berbagai Manca Negara. Semoga  
Allah Mecurahkan Keridlohan Kepada  
Beliau*

وَنَفَعْنَا بِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ آمِينَ اللَّهُمَّ

آمِينَ

*Dan Memberikan Kemanfaatan Kepada  
Kita Semua Dengan Perantara Beliau,  
Ya Allah Kabulkan, Ya Allah Kabulkan*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ  
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

*Ya Allah,*

*Hamparkanlah Harum Keridhoan-Mu Kepada Beliau  
Dan Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia  
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

## DOA MANAQIB

وَحَيْثُ انْتَهَى مَا أَرَدْنَاهُ

*Dan Setelah Sampai Apa Yang Menjadi  
Keinginan Kami*

وَتَمَّ مَا اهْتَمَمْنَا بِهِ

*Dan Telah Sempurna Apa Yang Menjadi  
Tujuan Kami*

وَقَصَدْنَاهُ فَلْنَرْفَعْ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَكْفًا

الْإِبْتِهَالِ

*Dengan Sopan Dan Rendah Hati, Kami  
Angkat Tangan Kami Ke Hadapan Allah*

وَنَتَوَسَّلُ بِهِ وَبِنَتَائِجِهِ أَرْبَابِ الْأَذْوَاقِ  
وَالْأَحْوَالِ

*Dan Kami Berwasilah Kepada Kanjeng  
Syaikh Abdul Qodir Al-Jilani Serta  
Keturunannya Yang Memiliki Pribadi Mulia  
Dan Perilaku Terhormat*

فَنَقُولُ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Maka Kami Berdoa  
Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha  
Pengasih Lagi Maha Penyayang*

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِأَنْفَاسِ هَذَا الْعَارِفِ  
الْأَكْبَرِ

*Ya Allah, Sungguh Kami Mohon Kepada-Mu  
Dengan Perantara Nafas-Nafas Ma'rifat  
Yang Agung Ini*

وَالسِّرِّ الْأَطْهَرِ

*Dan Rahasia-Rahasia Yang Suci*

الْوَارِثِ الْمُحَمَّدِيِّ

*Serta Pewaris Nabi Muhammad Saw*

صَاحِبِ الْإِذْلَالِ عَلَى الْبِسَاطِ الْعِنْدِيِّ

*Yang Mempunyai Kedudukan Tinggi Di Sisi  
Allah*

وَبِالسَّالِكِينَ عَلَى مِنْهَاجِهِ الْأَنْوَرِ

*Dan Dengan Perantara Orang-Orang Yang  
Mengikuti Jejak Kanjeng Syaikh Yang  
Bercahaya*

وَالْمُغْتَرِفِينَ مِنْ مَنْهَلٍ مَعَارِفِهِ الْأَعْدَبِ  
الْأَزْخَرِ

*Dan Dengan Perantara Orang- Yang  
Menimba Air Kemarifatan Kanjeng Syaikh  
Yang Lebih Manis Dan Lebih Agung Airnya*

أَنْ تُمِدَّنَا بِطَيْبِ أَنْفَاسِهِمْ

*Agar Engkau Berkenan Untuk Memberikan  
Pertolongan-Mu Kepada Kami Dengan  
Perantaraan Keharuman Nafas Dzikir  
Mereka*

وَتُدْنِي لَنَا مِنْ ثَمَارِ غِرَاسِهِمْ

*Dan Dekatkanlah Kami Dengan Buah-  
Buahnya Orang Yg Mengikuti Jejak Beliau*

يَا أَيَّتُهَا الْأَرْوَاحُ الْمُقَدَّسَةُ

*Wahai Ruh-Ruh Yang Disucikan*

يَاخْتَمُ ، يَا قُطْبُ ، يَا إِمَامَانُ

*Wahai Penutup Para Wali, Wahai Wali  
Qutub Pemimpin Para Wali, Wahai Dua  
Wali Yang Mendampingi Wali Qutub (Di  
Sebelah Kanan Mengawasi Alam  
Batin/Malakut, Di Sebelah Kiri Mengawasi  
Alam Jagad Semesta)*

يَا أَوْتَادُ ، يَا أَبْدَالُ ، يَا رُقَبَاءُ ، يَا نُجَبَاءُ

*Wahai 4 Wali Penjaga Alam Semesta Yang  
Mengelilingi 4 Penjuru Mata Angin, Wahai  
7 Wali Abdal Penjaga 7 Wilayah Di Bumi  
Yang Telah Paripurna Dan Istiqamah  
Dalam Keseimbangan Penghambaan,  
Wahai 4 Wali Yang Waspada Akan Firman-  
Firman Allah, Wahai 70 Wali Anjab Yang  
Memikul Beban-Beban Kesulitan Manusia*

يَا أَهْلَ الْغَيْرَةِ ، يَا أَهْلَ الْأَخْلَاقِ

*Wahai 5 Wali Yang Pembela Agama Allah,  
Wahai 3 Wali Yang Mempunyai Budi  
Pekerti Yang Luhur*

يَا أَهْلَ السَّلَامَةِ ، يَا أَهْلَ الْعِلْمِ

Wahai 7 Wali Penyelamat, Wahai 11 Wali  
Yang Ahli Ilmu

يَا أَهْلَ الْبَسْطِ ، يَا أَهْلَ الْجِنَانِ وَالْعَطْفِ

Wahai 9 Wali Yang Lapang Dada, Wahai 15  
Wali Yang Ahli Menjaga Jiwanya Dan  
Bersifat Pengasih

يَا أَهْلَ الضِّيْفَانِ ، يَا أَيُّهَا الشَّخْصُ الْجَامِعِ

Wahai 3 Wali Yang Ahli Menghormati  
Tamu, Wahai 5 Wali Yang Ahli  
Mengumpulkan Ilmu Syari'at, Thariqat,  
Hakikat Dan Ma'rifat.

يَا أَهْلَ الْأَنْفَاسِ

Wahai 6 Wali Yang Ahli Menjaga Nafasnya  
Dengan Dzikir

يَا أَهْلَ الْغَيْبِ مِنْكُمْ وَالشَّهَادَةِ

*Wahai 28 Wali Yang Tidak Tampak Dan  
Yang Tampak Di Antara Kalian*

يَا أَهْلَ الْقُوَّةِ وَالْعَزْمِ

*Wahai 17 Wali Yang Ahli Meningkatkan  
Ketaatannya Kepada Allah*

يَا أَهْلَ الْهَيْبَةِ وَالْجَلَالِ

*Wahai 4 Wali Yang Berwibawa Dan  
Memiliki Keagungan*

يَا أَهْلَ الْفَتْحِ، يَا أَهْلَ مَعَارِجِ الْعُلَى

*Wahai 24 Wali Yang Terbuka Mata  
Hatinya, Wahai 7 Wali Yang Terus Naik  
Derajat Luhurnya*

يَا أَهْلَ النَّفْسِ، يَا أَهْلَ الْإِمْدَادِ

*Wahai 3 Wali Yang Ahli Memerangi  
Nafsunya, Wahai 3 Wali Yang Senantiasa  
Mendapat Pertolongan Allah Untuk  
Menolong Sesama Manusia*

يَا أَهْلَ صَلْصَلَةِ الْجَرَسِ

*Wahai 17 Wali Yang Ahli Menerima Ilham  
Bagaikan Suara Bel*

يَا قُطْبَ الْقَاهِرِ، يَا قُطْبَ الرَّقَائِقِ

*Wahai Wali Yang Menjadi Paku Jagat,  
Wahai Wali Yang Lunak Hatinya*

يَا قُطْبَ سَقِيطِ الرَّفْرِفِ ابْنِ سَاقِطِ الْعَرْشِ

*Wahai Wali Yang Menerima Firman Dari  
Rof-Rof, Putranya Wali Yang Menerima  
Firman Dari Arsy*

يَا أَهْلَ الْغِنَى بِاللَّهِ، يَا قُطْبَ الْخَشْيَةِ

*Wahai 2 Wali Yang Sangat Kaya Dalam  
Harta, Ilmu Agama, dan Marifat Kepada  
Allah, Wahai Wali Yang Sangat Takut  
Kepada Allah*

يَا أَهْلَ عَيْنِ التَّحْكِيمِ وَالزَّوَائِدِ

*Wahai 10 Wali Yang Kuat Keyakinannya  
Dengan Ilmu Hikmah Dan Ma'rifatnya*

يَا أَهْلَ الْبُدَلَاءِ ، يَا أَهْلَ الْجِهَاتِ السِّتِّ

*Wahai 12 Wali Yang Menjadi Penggantinya  
Ulama, Wahai Wali Yang Menetap Pada  
Enam Arah Mata Angin*

يَا مُلَامَتِيَّةُ ، يَا فُقَرَاءُ ، يَا صُوفِيَّةُ

*Wahai 13 Wali Yang Menyembunyikan  
Kebaikan Dan Keburukannya, Wahai 4  
Wali Yang Mengharapkan Rahmat Allah,  
Wahai 3 Wali Yang Bersih Jiwanya*

يَا عَبَادُ ، يَا زُهَّادُ ، يَا رَجَالَ الْمَاءِ

*Wahai 7 Wali Yang Ahli Ibadah, Wahai 17  
Wali Yang Menjauhi Dunia, Wahai 124  
Wali Yang Beribadah Dan Berjalan Di Atas  
Air*

يَا أَفْرَادُ ، يَا أَمْنَاءُ ، يَا قُرَّاءُ

*Wahai 7 Wali Yang Menyendiri Yang Tidak  
Tampak Dari Pengawasan Wali Qutub,  
Wahai 13 Wali Yang Menyembunyikan  
Dunia Batin dan Lahiriahnya, Wahai 7 Wali  
Yang Selalu Membaca Al-Qur'an*

يَا أَحَبَّابُ ، يَا أَجَلَاءُ ، يَا مُحَمَّدٌ تُونُ

*Wahai 3 Wali Yang Menjadi Kekasih Allah,  
Wahai 3 Wali Yang Tinggi Pangkatnya,  
Wahai 5 Wali Yang Ahli Hadits*

يَا سُمْرَاءُ ، يَا وَرَثَةَ الظَّالِمِ لِنَفْسِهِ مِنْكُمْ

وَالْمُقْتَصِدِ وَالسَّابِقِ بِالْخَيْرَاتِ

*Wahai 17 Wali Yang Ahli Bangun Malam  
Bermunajat Kepada Allah, Wahai 4 Wali  
Yang Mewarisi Para Wali Yang Selaku  
Merasa Dholim Kepada Dirinya Serta  
Menuju Dan Berbomba Kepada Kebaikan*

يَا أَيُّهَا الْأَرْوَاحُ الطَّاهِرَةُ مِنْ رِجَالِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

*Wahai Ruh-Ruh Suci Dari Gobongan Wali  
Yang Dapat Melihat Rahasia Alam Gaib  
Dan Alam Nyata*

كُونُوا عَوْنًا لَنَا فِي نَجَاحِ الطَّلَبَاتِ

**Jadilah Panjenengan Semua Sebagai  
Penolong Kami Dalam Tercapainya  
Permohonan-Permohonan Kami**

---

وَتَيْسِيرِ الْمُرَادَاتِ، وَإِنْهَاضِ الْعَزَمَاتِ

Memudahkan Yang Kami Kehendaki,  
Menyemangatkan Tujuan Kami

---

وَتَأْمِينِ الرَّوَعَاتِ، وَسِتْرِ الْعَوْرَاتِ

Menyelamatkan Dari Perkara Yang Kami  
Takutkan, Menutupi Cacat-Cacat Kami

---

وَقَضَاءِ الدُّيُونِ، وَتَحْقِيقِ الظُّنُونِ

Membayar Semua Hutang Kami,  
Menguatkan Baik Sangka Kami

---

---

---

وَإِزَالَةَ الْحُجُبِ الْغِيَاهِبِ

|| Menghilangkan Tabir Yang Menghalangi

---

وَحُسْنَ الْخَوَاتِمِ وَالْعَوَاقِبِ

|| Mengakhiri Kehidupan Kami Dengan  
Husnul Khotimah

---

وَكَشْفِ الْكُرُوبِ، وَعُفْرَانِ الذُّنُوبِ

|| Melenyapkan Segala Kesedihan,  
Dan Menjadi Pengampunan Bagi  
Dosa-Dosa Kami

---

عِبَادَ اللَّهِ عِبَادَ اللَّهِ

'IBAADALLAAH  
'IBAADALLAAH

*Wahai Para Hamba Allah*

أَغِيثُونَا لِأَجْلِ اللَّهِ

AGHIITSUUNAA LI AJ-  
LILLAAH

*Tolonglah Kami Karena  
Allah*

وَكُونُوا عَوْنًا لِلَّهِ

WA KUUNUU 'AWNANAA  
LILLAAH

*Jadilah Kalian Penolong  
Kami Karena Allah*

عَسَى نَحْظَى بِفَضْلِ اللَّهِ

'ASAA NAHZHAA BI FADH-  
LILLAAH

*Semoga Tercapai Hajat  
Kami Berkat Anugerah  
Allah*

وَ يَا أَقْطَابَ وَ يَا أَنْجَابَ

WA YAA AQTHAB WA YAA  
ANJAAB

Wahai Para Wali Qutub,  
Wahai Para Wali Anjab

وَ يَا سَادَاتِ وَ يَا أَحْبَابَ

WA YAA SAADAAT WA YAA  
AHBAAB

Wahai Para Pemimpin,  
Wahai Para Kekasih Allah

وَ أَنْتُمْ يَا أُولِ الْأَلْبَابِ

WA ANTUM YAA ULIL  
ALBAAB

Wahai Anda Sekalian Para  
Wali Pemilik Akal Yang  
Sempurna

تَعَالَوْا وَانصُرُوا لِلَّهِ

TA-'AALAW WANSHURUU  
LILLAH

Datang dan Tolonglah Kami  
Karena Allah

سَأَلْنَاكُمْ سَأَلْنَاكُمْ

SA-ALNAAKUM SA-  
ALNAAKUM

*Dengan Perantaraan Anda  
Sekalian Kami Meminta*

وَاللِّزْفَى رَجَوْنَاكُمْ

WA LIZZULFAA  
RAJAWNAAKUM

*Dengan Perantaraan Anda  
Sekalian Kami Berharap  
Dapat Mendekat  
(Kepada Allah)*

وَفِي أَمْرِ قَصَدْنَاكُمْ

WA FII AMRIN  
QASHADNAAKUM

*Dengan Perantaraan Anda  
Sekalian Kami Bermaksud  
Mencapai Tujuan Pada  
Sebuah Urusan*

فَشُدُّوا عَزْمَكُمْ لِلَّهِ

FA SYUDDU 'AZMAKUM  
LILLAHAH

*Tetapkanlah Tekad Anda  
Sekalian (Untuk Menolong  
Kami) Karena Allah*

فِيَا رَبِّي بِسَادَاتِي

FA YAA ROBBII BI  
SAADAATII

*Wahai Tuhan Kami,  
Dengan Perantaraan Para  
Wali Ini*

تَحَقَّقْ لِي إِشَارَتِي

TAHAQQAQ LII  
ISYAARAATII

*Wujudkanlah Seluruh Keing  
inan Dan Petunjuk Untuk  
Kami*

عَسَى تَأْتِي بِشَارَتِي

'ASAA TA'TII  
BISYAARAATII

*Semoga Datang Kabar  
Gembira Untuk Kami*

وَيَصْفُو وَقْتَنَا لِلَّهِ

WA YASH-FU WAQTUNAA  
LILLAAH

*Dan Semoga Waktu Kami  
Murni Untuk Beribadah  
Kepada Allah*

بِكَشْفِ الْحُجُبِ عَنْ عَيْنِي

BIKASY-FIL H\_UJ-BI 'AN  
'AINII

*(Kabulkanlah Semua Itu)  
Dengan Menyingkap Tabir  
Pandangan Kami*

وَ رَفَعِ الْبَيْنَ مِنْ بَيْنِي

WA RAF'IL BAINI MIN  
BAINII

*Dan Menghilangkan Jarak  
Penghalang Antara Kami  
Dan Engkau (Allah)*

وَ طَمَسِ الْكَيْفِ وَالْأَيْنِ

WA THOMSHIL KAIFI WAL  
AINI

*Serta Dengan Menghapus  
Keraguan Bagaimana Dan  
Dimana Engkau ( Allah)*

بِنُورِ الْوَجْهِ يَا اللَّهُ

BINUURIL WAJ-HI YAA  
ALLAAH

*Berkat Nur Cahaya Kemuli  
aanmu Ya Allah*

صَلَاةُ اللَّهِ مَوْلَانَا

SHALAAATULLAAHI  
MAWLAANAA

*Semoga Kesejahteraan  
Dari Allah Penguasa Kami*

عَلَى مَنْ بِأَهْدَى جَانَا

'ALA MAN BIL HUDAA  
JAANAA

*Selalu Dilimpahkan Atas  
Nabi Yg Datang Membawa  
Petunjuk Kepada Kami*

وَ مَنْ بِالْحَقِّ أَوْلَانَا

WA MAN BIL HAQQI  
AWLAANAA

*Nabi Muhammad Yang  
Membawa Kebenaran  
(Islam) Kepada Kami*

شَفِيعِ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ

SYAFII'IL KHALQI  
'INDALLAAH

*Nabi Pemberi Syafaat  
Kepada Seluruh Makhuk  
Dengan Anugerah Allah*

اللَّهُمَّ وَكَمَا أَحْضَرْتَنَا خَتَمَ كِتَابِكَ

*Ya Allah, Sebagaimana Engkau Datangkan  
Kepada Kami Penutup Kitab-Mu*

الَّذِي أَعْرَبْتَ فِيهِ عَنْ شَرَائِعِ أَحْكَامِكَ

*Yang Menjelaskan Tatahan Hukum  
Agama-Mu*

وَوَحْيِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَهُ

*Engkau Turunkan Wahyu-Mu*

مُفَرِّقًا بَيْنَ حَالَالِكَ وَحَرَامِكَ

*Untuk Membedakan Antara Yang Halal Dan  
Yang Haram*

وَنَدَبْتَنَا لِلتَّعَرُّضِ لِثَوَابِهِ الْجَسِيمِ

*Dan Engkau Bangkitkan Untuk  
Menghadang Pahala Membaca Kitab-Mu  
Yang Agung*

وَحَدَّرْنَا عَلَى لِسَانٍ وَعَيْدِهِ شَدِيدٍ  
عَذَابِكَ الْأَلِيمِ

*Engkau Telah Memperingatkan Kami  
Melalui Ancaman-Mu Akan Siksa-Mu Yang  
Amat Pedih*

فَاجْعَلْنَا مِمَّنْ تَلِينُ قُلُوبُهُمْ عِنْدَ سَمَاعِ آيَاتِهِ

*Semoga Engkau Menjadikan Kami Dari  
Golongan Orang-Orang Yang Hatinya  
Melunak Ketika Mendengar Ayat-Ayat Al  
Quran*

وَيَدِينُ لَكَ بِأَمْتِئَالٍ أَوْامِرِهِ وَمَنْهِيَّاتِهِ

*Tunduk Kepada-Mu Dengan Mengikuti  
Perintah-Perintah Dan Menjauhi  
Larangan-Larangan Kitab-Mu*

فَجْعَلْهُ نُورًا نَسْعَى بِهِ إِلَى عَرَصَاتِ  
الْقِيَامَةِ

*Maka Jadikanlah Kitab-Mu Sebagai Pelita  
Yang Menerangi Perjalanan Dengan Nur  
Sampai Pada Padang Hari Kiamat*

وَسُلَّمًا نَعْرُجُ بِهِ إِلَى دَارِ الْمُقَامَةِ

*Dan Menjadi Tangga Untuk Naik Ke Negeri  
Kedamaian*

اللَّهُمَّ وَسَهِّلْ بِهِ عَلَيْنَا كَرْبَ السِّيَاقِ إِذَا  
دَنَا مِنَّا الرَّحِيلُ

*Ya Allah, Dengan Kitab-Mu Ini,  
Mudahkanlah Kami Dari Kepedihan Rasa  
Mati Ketika Sudah Dekat Kepada Kami Saat  
Pemberangkatan Ke Alam Baka*

وَبَلَغَتِ الرُّوحُ مِنَّا التَّرَاقِي

*Dan Ketika Ruh Kami Sudah Sampai Di  
Tenggorokan*

وَتَجَلَّى مَلَكُ الْمَوْتِ لِقَبْضِهَا مِنْ حُجْبِ

الْغُيُوبِ

*Dan Saat Malaikat Maut Sudah  
Menampakkan Diri Dari Balik Tirai  
Kegaiban Hendak Mencabut Nyawa*

وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ

*Serta Diucapkan : Siapakah Yang Dapat  
Mengobati Ketika Nafas Telah Sampai Di  
Tenggorokan*

وَأَلْتَفَّتِ السَّاقُ بِالسَّاقِ

*Dan Telah Menyatu Betis Yang Satu Dengan  
Lainnya*

إِلَى رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقِ

*Pada Hari Itu Tempat Sampai Digiring  
Kepada Tuhanmu*

وَصَارَتِ الْأَعْمَالُ قَلَائِدَ فِي الْأَعْنَاقِ

*Kemudian Semua Catatan Amal  
Dikalungkan Di Leher-Leher Mereka*

اللَّهُمَّ لَا تَغُلَّ يَدَايَ إِلَى الْأَعْنَاقِ أَكْفًا  
تَضَرَّعْتُ إِلَيْكَ

*Ya Allah, Janganlah Engkau Mengikat  
Tangan Ke Leher Yaitu Tapak-Tapak  
Tangan Yang Menadah Kepada-Mu Dengan  
Penuh Kerendahan*

وَأَعْتَمَدَتْ فِي صَلَوَاتِهَا عَلَيْكَ

*Dan Kami Jadikan Tumpuan Saat  
Mengerjakan Shalat Untuk-Mu*

رَاكِعَةً وَسَاجِدَةً بَيْنَ يَدَيْكَ

*Ketika Ruku' Dan Sujud Kehadirat-Mu*

وَلَا تُقَيِّدْ بِأَنْكَالِ الْجَحِيمِ أَقْدَامًا سَعَتْ

إِلَيْكَ

*Dan Janganlah Engkau Ikat Dengan Rantai  
Neraka Jahim Kaki-Kaki Yang Kami  
Gunakan Berjalan Kepada-Mu*

وَبَرَزَتْ مِنْ مَنَازِلِهَا إِلَى الْمَسَاجِدِ طَامِعَةً

فِيمَا لَدَيْكَ

*Dan Keluar Dari Rumah-Rumah Menuju Ke  
Masjid-Masjid Karena Sangat  
Mengharapkan Pahala Yang Ada Pada-Mu*

وَلَا تُصِمَّ أَسْمَاعًا تَلَذَّذَتْ بِحَلَاوَةِ تِلَاوَةِ

كِتَابِكَ الْكَرِيمِ

*Dan Janganlah Engkau Jadikan Tuli  
Pendengaran Yang Dapat Merasakan  
Lezatnya Bacaan Kitab-Mu Yang Mulia*

وَلَا تَطْمِسْ بِالْعَمَىٰ أَعْيُنًا بَكَتْ فِي ظُلْمِ

الليالي خَوْفًا مِنْ عَذَابِكَ الْأَلِيمِ

*Dan Jangan Engkau Menghapus Dengan  
Kebutaan Mata-Mata Yang Menangis  
Dalam Kegelepan Malam Karena Takut  
Dari Siksa-Mu Yang Amat Pedih*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

شَفِّعِ أَرْبَابَ الذُّنُوبِ

*Ya Allah Semoga Engkau Tetapkan Rahmat  
Dan Keselamatan-Mu Untuk Junjungan  
Kami Nabi Muhammad Yg Memberikan  
Syafa'at Kepada Orang-Orang Yang  
Memiliki Begitu Banyak Dosa*

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَطِبَّاءِ الْقُلُوبِ

*Untuk Keluarganya Serta Para Sahabatnya  
Yang Menjadi Pengobat Hati*

وَعَلَى أُمَّتِهِ الَّذِينَ كَشَفَتْ لَهُمْ كُلَّ

مَحْجُوبٍ

*Dan Juga Dan Juga Untuk Umatnya Yang  
Telah Engkau Bukakan Bagi Mereka Semua  
Penutup Hati*

وَأَنْتَهُمْ كُلٌّ مَحْبُوبٌ

*Dan Telah Engkau Perkenankan Semua  
Yang Mereka Sukai*

مَا هَبَّتِ النَّفْحَاتُ السَّحَرِيَّةُ

*Selagi Masih Berhembus Angin Kasturi Di  
Waktu Sahur*

وَتَعَطَّرَتِ الْمَجَالِسُ بِعَرَفِ الْأَخْيَارِ

الزَّكِيَّةِ الْمَسْكِيَّةِ

*Dan Masih Menyebarkan Bau Harum Dalam  
Majlis Yang Dibacakan Manaqib/Riwayat  
Orang-Orang Terpilih Lagi Suci Hatinya  
Bagaikan Misik*

آمِينَ اللَّهُمَّ آمِينَ

*Kabulkanlah Ya Allah Kabulkanlah*

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ

*Maha Suci Tuhanmu Yang Mempunyai Sifat  
Unggul Dari Segala Perkara Yang  
Disifatkan Oleh Orang-Orang Kafir*

وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ

*Dan Semoga Keselamatan Ditetapkan  
Kepada Semua Utusan Allah. Segala Puji  
Bagi Allah Tuhan Seru Sekalian Alam*

# YA ARHAMAR RAHIMIN

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*Ya Allah Yang Maha Paling Pengasih Dari  
Semua Yang Bersifat Pengasih*

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*Ya Allah Yang Maha Paling Pengasih Dari  
Semua Yang Bersifat Pengasih*

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*Ya Allah Yang Maha Paling Pengasih Dari  
Semua Yang Bersifat Pengasih*

فَرِّجْ عَلَيَّ الْمُسْلِمِينَ

*Berikanlah Kelapangan dan Jalan Keluar  
Bagi Orang-Orang Muslim*

يَا رَبَّنَا يَا كَرِيمُ

|| *Duhai Tuhan Kami Yang Maha Mulia* ||

يَا رَبَّنَا يَا رَحِيمُ

*Duhai Tuhan Kami Yang Maha Penyayang* ||

أَنْتَ الْجَوَادُ الْحَلِيمُ

|| *Engkau Yang Maha Pemurah lagi Maha  
Bijaksana* ||

وَأَنْتَ نِعَمَ الْمُعِينُ

*Engkau Pemberi Pertolongan yang Paling  
Terbaik* ||

وَلَيْسَ نَرْجُو سِوَاكَ

|| Tidak Ada Tempat Kami Berharap Selain  
Engkau

فَاذْرِكْ إِلَهِي دَرَاكَ

|| Maka Capaikanlah Yaa Ilahi Orang Yang  
Hendak Mencapai Keinginannya ||

قَبْلَ الْفَنَاءِ وَالْهَلَاكِ

|| Sebelum Datang Maut Dan Kebinasaan

يَعْمُ دُنْيَا وَ دِينَ

|| Keinginan Yang Meliputi Dunia Dan  
Agama ||

وَمَا لَنَا رَبَّنَا

|| Kami Tidak Memiliki Tumpuan Wahai  
Tuhan Kami Selain Engkau

سِوَاكَ يَا حَسْبَنَا

Wahai Yang Mencukupi Diri-Mu Sebagai ||  
Penolong Kami ||

يَا ذَا الْعُلَى وَالْغِنَى

|| Wahai Pemilik Ketinggian Dan Kekayaan

وَيَا قَوِيُّ يَا مَتِينُ

Wahai Sang Maha Kuat Dan Maha Kokoh ||

نَسْأَلُكَ وَآلِيَّ يُقِيمُ

‖ Kepada-Mu Kami Meminta Pemimpin Yang  
Menegakkan (Keadilan)

الْعَدْلَ كَيْ نَسْتَقِيمُ

‖ Agar Kami Bisa Istiqomah ‖

عَلَىٰ هُدَاكَ الْقَوِيمُ

‖ Berpegang Pada Petunjuk-Mu Yang Lurus

وَلَا نَطِيعَ اللَّعِينُ

‖ Dan Kami Tidak Mematuhi Orang Yang  
Terkutuk ‖

يَا رَبَّنَا يَا مُجِيبُ

*Ya Tuhan Kami, Sang Maha Mengabulkan  
Doa*

أَنْتَ السَّمِيعُ الْقَرِيبُ

*Engkau Maha Mendengar Lagi Maha  
Dekat*

ضَاقَ الْوَسِيعُ الرَّحِيبُ

*Ruang Yang Luas Dan Lapang Terasa  
Sempit*

فَانظُرْ إِلَى الْمُؤْمِنِينَ

*Maka Berikanlah Perhatian Bagi Orang-  
Orang Yang Beriman*

نَظْرَةً تُزِيلُ أَلْعَنَّا

*Dengan Perhatian Yang Bisa Mengusir  
Kepenatan Dari Kami*

عَنَّا وَتُذِنِي الْمُنَّا

*Perhatian Yang Dapat Mendekatkan Pada  
Keinginan*

مِنَّا وَكُلَّ الْهَنَّا

*Dari Kami, Dan Setiap Kesenangan*

نُعْطَاهُ فِي كُلِّ حِينٍ

*Yang Diberikan Kepada Kami, Di Setiap  
Kesempatan*

أَسْأَلُكَ بِجَاهِ الْجُدُودِ

*Kepada-Mu Aku Memohon Dengan  
Sungguh*

وَالِي يُقِيمُ الْحُدُودَ

*Seorang Pemimpin Yang Menegakkan  
Batas-Batas Di Tengah Kami*

فِينَا وَيَكْفِي الْحَسُودَ

*Batas-Batas Yang Mencegah Orang-Orang  
Dengki*

وَيُدْفَعُ الظَّالِمِينَ

*Dan Membasmi Orang-Orang Zalim*

يُزِيلُ لِلْمُنْكَرَاتِ

Memberantas Berbagai Kemungkaran

يُقِيمُ لِلصَّلَوَاتِ

Mendirikan Shalat Lima Waktu

يَأْمُرُ بِالصَّالِحَاتِ

Memerintahkan Berbagai Perbuatan Baik

مُحِبُّ لِلصَّالِحِينَ

Mencintai Orang-Orang Yang Sholih

يُزِيحُ كُلَّ الْحَرَامِ

Menyingkirkan Semua Yang Haram

يَقْهَرُ كُلَّ الطَّغَامِ

Menghapuskan Semua Kebodohan

يَعْدِلُ بَيْنَ الْأَنَامِ

Berlaku Adil Di Tengah-Tengah Rakyat

يُؤَمِّنُ الْخَائِفِينَ

Memberikan Rasa Aman Untuk Orang-  
Orang Yang Ketakutan

رَبِّ اسْقِنَا غَيْثَ عَامٍ

Ya Tuhanku, Siramilah Kami Dengan Hujan  
Yang Merata

نَافِعٍ مُّبَارَكٍ دَوَامٍ

Yang Manfaat Dan Berkahnya Selama-  
Lamanya

يَدُومُ فِي كُلِّ عَامٍ

Yang Terus Berlangsung Setiap Tahun

عَلَى مَمَرِ السِّنِينَ

Dalam Jangka Bertahun-Tahun

رَبِّ اٰحِيْنَا شَاكِرِيْنَ

Ya Tuhanku, Hidupkanlah Kami Dalam  
Syukur

وَتَوَفَّيْنَا مُسْلِمِيْنَ

Dan Wafatkanlah Kami Sebagai Muslim

نُبْعَثُ مِنَ الْاٰمِنِيْنَ

Kami Dibangkitkan Sebagai Orang Yang  
Aman

فِي زُمْرَةِ السَّابِقِيْنَ

Di Dalam Rombongan Orang-Orang  
Terdahulu

بِجَاهِ طَهَ الرَّسُولِ

*Dengan Kedudukan Thaaha Sang Rosul*

جُدْ رَبَّنَا بِالْقَبُولِ

*Bermurah Hatilah, Wahai Tuhan Kami,  
Untuk Menerima*

وَهَبْ لَنَا كُلَّ سُؤْلِ

*Anugerahilah Kami Setiap Sesuatu Yang  
Diminta*

رَبِّ اسْتَجِبْ لِيْ آمِيْنَ

*Ya Tuhanku, Kabulkanlah Untukku Dan  
Perkenankanlah*

عَطَاكَ رَبِّي جَزِيلًا

Pemberian-Mu, Ya Tuhanku,  
Amatlah Banyak

وَكُلُّ فِعْلِكَ جَمِيلًا

Semua Perbuatan-Mu Indah

وَفِيكَ أَمَلْنَا طَوِيلًا

Pada-Mu Angan Kami Menjadi Panjang

فَجُدْ عَلَى الطَّامِعِينَ

Maka Bermurahlah Pada Orang-Orang  
Yang Berkeinginan Besar

يَا رَبِّ ضَاقَ الْخِنَاقُ

Ya Tuhanku, Leher Ini Terasa Sempit

مِنْ فِعْلٍ مَا لَا يُطَاقُ

Karena Amal Yang Tidak Sanggup Ku  
Penuhi

فَأَمَّنْ بِفِكَ الْغَلَاقِ

Maka Karunialah, Dengan Membuka  
Penutup

لِمَنْ بِذَنْبِهِ رَهَيْنُ

Orang Yang Tersandera Dosanya

وَاعْفِرْ لِكُلِّ الذُّنُوبِ

‖  
*Dan Ampunilah Setiap Dosa*

وَاسْتُرْ لِكُلِّ الْعُيُوبِ

‖  
*Tutupilah Seluruh Aib Keburukan Kami*

وَاکْشِفْ لِكُلِّ الْكُرُوبِ

‖  
*Hilangkanlah Segala Kesusahan*

وَاکْفِ أَدَى الْمُؤْذِيْنَ

‖  
*Cegahlah Gangguan Orang-Orang Jahat*

وَاحْتِمِ بِأَحْسَنِ خِتَامٍ

|| Tutuplah Umur Kami Dengan Kesudahan  
Terbaik

إِذَا دَنَا الْإِنصِرَامُ

|| Apabila Telah Dekat Masa Berakhir ||

وَحَانَ حِينُ الْحَمَامِ

|| Saat Telah Datang Waktu Kematian

وَزَادَ رَشْحُ الْجَبِينِ

|| Saat Kening Telah Bercucuran Keringat ||

ثُمَّ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

*Dan Shalawat Serta Salam*

عَلَى شَفِيعِ الْأَنَامِ

*Curahkanlah, Kepada Pemberi Syafa'at  
Bagi Seluruh Manusia*

وَالْآلِ نِعَمَ الْكِرَامِ

*Dan Keluarganya, Orang-Orang Terhormat  
Paling Baik*

وَالصَّحْبِ وَالتَّابِعِينَ

*Juga Para Sahabat Dan Tabi'in*

# NASYID DZIKIR LAAILAAHA ILLALLAH

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*Tiada Tuhan Yang Haq Untuk Disembah  
Selain Allah*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*Tiada Tuhan Yang Dituju Selain Allah*

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

*Muhammad Adalah Utusan Allah*

الشَّيْخُ عَبْدُ الْقَادِرِ وَوَلِيُّ اللَّهِ

*(Dan) Syaikh Abdul Qadir  
Adalah Waliyullah*

يَا مَوْلَانَا يَا رَحْمَنَ

Wahai (Allah) Junjungan Kami, Wahai Dzat  
Yang Maha Pengasih

بِالْعَطَاءِ جُدْ يَا دَيَّانَ

Anugerahilah Kami Dengan  
Pemberianmu Wahai Dzat Yang Maha  
Kuasa

بِالنَّبِيِّ خَيْرِ الْوَرَى

Dengan Wasilah Nabi Muhammad Yang  
Merupakan Sebaik-Baik Makhluk

لَا تُحْرِقْنَا بِالنِّيرَانِ

Janganlah Engkau Bakar Kami Dalam Api  
Neraka

أَعْطِنَا كُلَّ الْمُنَى

|| Berikanlah Kepada Kami Segala Hal Yang  
Kami Harapkan

وَأَغْرِقْنَا فِي الْإِحْسَانِ

Dan Tenggelamkanlah Kami Dalam  
(Lautan) Sifat Ihsanmu ||

وَأَجِبْ لَنَا الدُّعَا

|| Kabulkanlah Doa-Doa Kami

كُلَّ وَقْتٍ وَالْأَحْيَانِ

Setiap Saat Dan Setiap Waktu ||

وَآكْسِنَا ثَوْبَ الرِّضَا

*Pakaikanlah Kepada Kami Dengan Pakaian  
Keridhaanmu*

نَحْنُ مَعَ كُلِّ الإِخْوَانِ

*Kepada Kami Serta Seluruh Saudara Kami*

وَآخِرَتِمْ بِالْحُسْنَى لَنَا

*Dan Akhirilah Hidup Kami Dengan Husnul  
Khatimah*

وَاعْسِلْنَا مِنَ الأَذْرَانِ

*Serta Basuh Dan Bersihkanlah Kami Dari  
Kotoran-Kotoran (Dosa).*

فَلَنَا كَنْزٌ لَهُ

*Kami Mempunyai Perbendaharaan Dan  
Simpanan*

فِي الْبَرَايَا خَيْرٌ شَانَ

*Yang Mana, Simpanan Tersebut Adalah  
Yang Terbaik Dari Yang Pernah Dipunyai  
Oleh Semua Makhluk*

كَلِمَةٌ أَنْوَارُهَا

*(Simpanan Itu Adalah) Sebuah Kalimat  
Yang Cahayanya*

أَحْمَدَتْ حَرَّ النَّيِّرَانِ

*Bisa Memadamkan Panasnya Api Neraka*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

(Yaitu Kalimat) *Laa Ilaaha Illallah*

أَرْوَتِ الْقَلْبَ الضَّمَانِ

Yang Bisa Melegakan Dahaga Hati Yang  
'Haus' (Akan Pancaran Spiritual)

نَشْرُهَا قَدْ فَاحَ فِي

Semerbak Bau Harumnya Telah Menyebarkan

كُلِّ حِينٍ وَزَمَانٍ

Di Setiap Saat Dan Waktu

سِرُّهَا يَكْسُوُ الْبَهَا

|| Sirri-Rahasianya Diliputi Oleh Keindahan

وَالْعَطَايَا وَالرِّضْوَانَ

Beberapa Anugerah dan Keridlaan Allah ||

قَدْ يَرَى مَنْ قَالَهَا

|| (Dimana) Orang Yang Mengucapkannya  
Akan Bisa Melihat

بَيْنَ حُورٍ وَالْوِلْدَانِ

|| ('Hasilnya' Di Surga) Di Antara Bidadari  
Dan Anak-Anak (Penghuni Surga).

مَنْ غَدَا يَذْكُرْهَا

‖ *Barangsiapa Yang Selalu Mendzikirkannya*

فَازَ مَا بَيْنَ الْأَقْرَانِ

*Maka Ia Akan Beruntung Di Antara  
Teman-Temannya* ‖

يَا لَهَا مِنْ كَلِمَةٍ

‖ *Sebuah Kalimat Yang*

أَشْرَقَتْ مِنْهَا الْأَكْوَانِ

*Dengannya Alam Semesta Menjadi Cerah* ‖

قَدْ غَدَتْ مَشْهُورَةً

||  
*Kalimat Yang (Juga) Masyhur*

بَيْنَ إِنْسٍ ثُمَّ الْجَانِ

*Di Kalangan Jin Dan Manusia* ||

وَعَدَا ذَاكِرُهَا

||  
*Siapa Yang Mendzikirkannya*

حَائِزًا كُلِّ الْإِحْسَانِ

*Maka Ia Akan Memperoleh Segala*  
*Kebaikan* ||

نَائِلًا مِنْ رَبِّهِ

(Yaitu) Anugerah Yang Akan Ia Terima  
Dari Tuhannya

دُونَ كَيْلٍ أَوْ مِيزَانٍ

Tanpa Perlu Ditakar Serta Ditimbang  
(Lagi)

رَبَّنَا انْفَعْنَا بِهَا

Duhai Tuhan Kami, Berilah Kami  
Kemanfaatan Dari Kalimat Tersebut

يَا عَظِيمُ يَا مَنَّانُ

Wahai Dzat Yang Maha Agung Dan Yang  
Maha Luas Karunianya

وَبِهَا اخْتِمَ عُمْرَنَا

.....  
*Dan Dengan Kalimat Tersebut, Akhirilah  
Umur Kami*

قَبْلَ إِدْرَاجِ الْأَكْفَانِ

.....  
*Sebelum Kami Dimasukkan Ke Dalam  
Kain Kafan* .....

وَاجْعَلْ قَبْرَنَا بِهَا

.....  
*Dan Dengannya, Jadikanlah Kubur Kami*

فِي الْبَهَا مِثْلَ الْبُسْتَانِ

.....  
*Selalu Dalam Keindahan Seperti halnya  
Kebun (Yang Asri).* .....

وَاحْفَظْنَ أَجْسَامَنَا

Dan Jagalah Jasad Kami

فِيهِ مِنْ أَكْلِ الدِّيدَانِ

Di Dalam Kubur Agar Tidak Dimakan Oleh  
Ulat Dan Cacing

وَاجْعَلْهَا فِي حَشْرِنَا

Dan Jadikanlah Kalimat Tersebut Di Hari  
Ketika Kami Digiring Di Padang Mahsyar

أُنْسَنَا تُنْفِي الْأَحْزَانَ

Sebagai Pelipur Lara Kami Yang Bisa  
Menghilangkan Kesedihan

وَاسْقِنَا يَا رَبِّ مِنْ

‖ *Dan Berilah Kami Minum Wahai Gusti*

حَوْضِهَا الْعَذْبِ الْمِلْءَانِ

*Dari Telaganya Yang Segar Dan Terisi  
Penuh* ‖

وَبِهَا يَا رَبَّنَا

‖ *Dan Dengannya Pula, Tempatkanlah Kami  
Wahai Gusti*

أُسْكُنَّا أَعْلَى الْجَنَانِ

*Di Tingkatan Surga Yang Paling Tinggi* ‖

فِي جَوَارِ الْمُصْطَفَى

(Yaitu Surga) Yang Bertetangga Dengan  
Nabi Muhammad Al Mushthafa

ذِي الْعُلَا بِحَرِ الرِّضْوَانِ

Yang Memiliki Keluhuran Dan Samudra  
Keridlaan

فَعَلَيْهِ رَبَّنَا

Karenanya Wahai Tuhan Kami

صَلِّ فِي كُلِّ زَمَانٍ

Limpahkanlah Shalawat (Salam) Kepada  
Beliau Di Setiap Waktu

وَعَلَىٰ أَزْوَاجِهِ

.....  
*Serta Kepada Para Istri Beliau*

وَعَلَىٰ الْأَئِمَّةِ الْأَعْيَانِ

*Dan Para Keluarga Beliau Yang Ahli  
Ma'rifat* .....

وَعَلَىٰ أَصْحَابِهِ

.....  
*Juga Kepada Para Sahabat Beliau*

أَهْلِ الْفَضْلِ وَالْعِرْفَانِ

*Yang Mempunyai Keutamaan Dan  
Kema'rifatan* .....

مَا بَدَا بَدْرُ الدُّجَى

(Limpahkanlah Shalawat Tersebut) Selama  
Bulan Purnama Masih Bisa Menerangi  
Kegelapan

وَفَشَا نَشْرُ الرِّيحَانِ

Dan Selama Tumbuh-Tumbuhan Yang  
Berbau Harum Masih Menebarkan  
Keharumannya

وَعَدَا فِي رَوْضِهِ

Serta Selama Dalam Tamannya

يَتَشَّى غُصْنُ بَانٍ

Masih Tumbuh Bercabang Ranting-  
Ranting Pepohonan

خَيْرِيَّةٌ خَيْرِيَّةٌ

Seluruh Kebaikan dan Keindahan

السَّيِّحُ عَبْدُ الْقَادِرِ الْجِيلَانِ

(Ada Pada Diri Pribadi) Syaikh Abdul  
Qadir Al Jilaniy

كُلِّيَّةٌ كُلِّيَّةٌ

(Seluruh Kebaikan dan Keindahan) Yang  
Bersifat Menyeluruh

السَّيِّحُ عَبْدُ الْقَادِرِ الْجِيلَانِ

(Ada Pada Diri Pribadi) Syaikh Abdul  
Qadir Al Jilaniy

خَيْرِيَّةٌ خَيْرِيَّةٌ

Seluruh Kebaikan dan Keindahan

شَيْخُنَا مُحَمَّدٌ عُثْمَانُ

(Ada Pada Diri Pribadi) Guru Kami Syaikh  
Muhammad Utsman

كُلِّيَّةٌ كُلِّيَّةٌ

(Seluruh Kebaikan dan Keindahan) Yang  
Bersifat Menyeluruh

شَيْخُنَا مُحَمَّدٌ عُثْمَانُ

(Ada Pada Diri Pribadi) Guru Kami Syaikh  
Muhammad Utsman

خَيْرِيَّةٌ خَيْرِيَّةٌ

Seluruh Kebaikan dan Keindahan

شَيْخُنَا أَحْمَدُ أَسْرَارِي

(Ada Pada Diri Pribadi) Guru Kami Syaikh  
Achmad Asrori

كُلِّيَّةٌ كُلِّيَّةٌ

(Seluruh Kebaikan dan Keindahan) Yang  
Bersifat Menyeluruh

شَيْخُنَا أَحْمَدُ أَسْرَارِي

(Ada Pada Diri Pribadi) Guru Kami Syaikh  
Achmad Asrori

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

|| *Tiada Tuhan Yang Haq Untuk Disembah  
Selain Allah*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

|| *Tiada Tuhan Yang Dituju Selain Allah* ||

مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ

|| *Muhammad Adalah Utusan Allah*

السَّيِّحُ عَبْدُ الْقَادِرِ وَوَلِيُّ اللَّهِ

|| *Syaikh Abdul Qadir Adalah Waliyullah* ||